



# Profil Kecamatan Mangkutana

**2019**

Dinas Komunikasi dan Informatika  
Kabupaten Luwu Timur

**PETA ADMINISTRASI  
KECAMATAN MANGKUTANA**

**Kecamatan Mangkutana**

1. Ds. Balaikembang
2. Ds. Manggala
3. Ds. Wonorejo
4. Ds. Maleku
5. Ds. Panca Karsa
6. Ds. Margolembo
7. Ds. Kasintuwu
8. Ds. Teromu
9. Ds. Wonorejo Timur
10. Ds. Sindu Agung
11. Ds. Koroncia

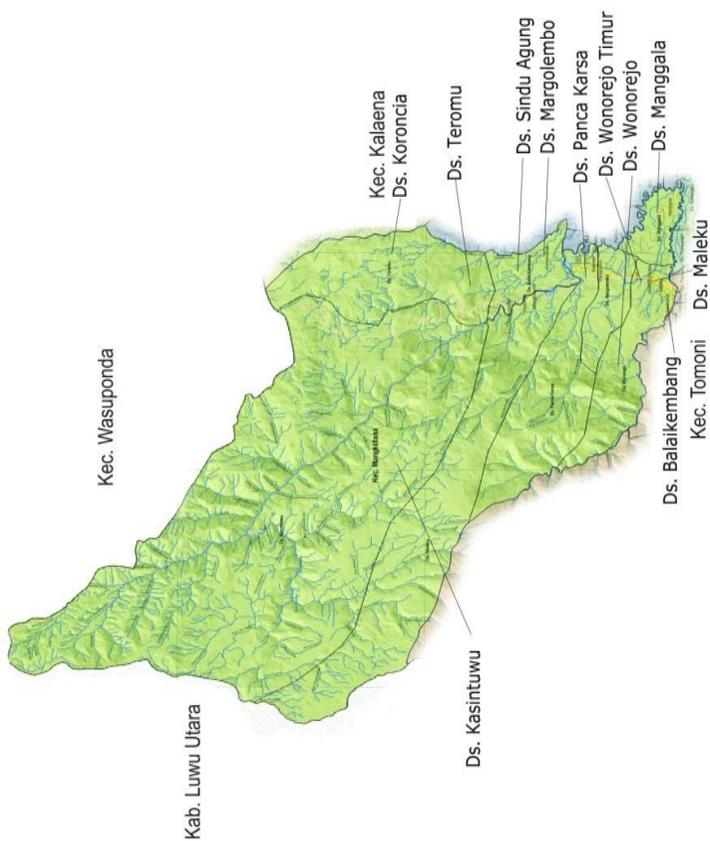


**Legend**

	Kecamatan
	Desa
	Desa Liris
	Desa Sejahtera
	Desa Mandiri
	Desa Berkembang
	Desa Unggul
	Desa Mandiri
	Desa Berkembang
	Desa Unggul



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( BAPPEDA )  
KABUPATEN LUWU TIMUR  
TAHUN 2011**



**Kecamatan Mangkutana**



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia yang diberikan kepada kita semua, sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berperan serta membangun kabupaten Luwu Timur yang kita cintai bersama.

Buku **Profil Kecamatan Mangkutana 2019** adalah salah satu produk terbitan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur. Buku ini disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi kepada masyarakat terhadap hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai di Kecamatan Mangkutana pada tahun 2018. Selain sebagai informasi yang bermanfaat kepada masyarakat, buku ini sekaligus dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan di Kecamatan Mangkutana, dan sebagai dasar untuk merencanakan pembangunan tahun berikutnya.

Akhir kata, kritik, masukan dan saran sangat kami harapkan demi penyempurnaan penerbitan Buku Profil Kecamatan Mangkutana pada tahun-tahun yang akan datang.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Malili, Oktober 2019

PLT. KEPALA DINAS KOMINFO  
KABUPATEN LUWU TIMUR

**Drs. ASKAR, M.Si**

## DAFTAR ISI

	<b>HAL</b>
PETA .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN .....	2
BAB II. METODE PENELITIAN .....	4
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	8
3.1 SEJARAH KECAMATAN .....	8
3.2 KEADAAN GEOGRAFIS .....	10
3.3 PEMERINTAHAN .....	12
3.4 PENDUDUK .....	13
3.5 PENDIDIKAN .....	16
3.6 KESEHATAN .....	21
3.7 SOSIAL .....	33
3.8 PEREKONOMIAN .....	36
3.9 KEUANGAN .....	40
BAB IV. PENUTUP.....	42
BAB V. LAMPIRAN .....	43

## DAFTAR TABEL

NO	JUDUL TABEL	HAL
1.1	Letak Geografis Dan Batas Administrasi Kecamatan Mangkutana, 2018	43
1.2	Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	44
1.3	Letak Geografis Kantor Desa di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	45
1.4	Jarak Desa dari Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (km) Tahun 2018	46
1.5	Wilayah dan Topografi Desa/Kelurahan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	47
1.6	Rata-rata Jumlah Hujan, Curah Hujan dan Lamanya Penyinaran Matahari Setiap Bulan Tahun 2018	48
1.7	Nama Sungai, Panjang Sungai, dan Desa yang Dilintasi di Kecamatan Mangkutana, Tahun 2018	49
2.1	Banyaknya Dusun, Rukun Warga/Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga menurut Desa di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	50
2.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	51
2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	52
3.1	Tingkat Kepadatan Penduduk menurut Desa di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	53
3.2	Banyaknya Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	54
3.3	Jumlah Personil TNI dan Polri menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	55

3.4	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan menurut Bulan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	56
3.5	Banyaknya Kasus Kriminalitas menurut Jenisnya Tahun 2018	57
3.6	Banyaknya Kasus Tindakan Kekerasan Dalam Rumah Tangga dan Korban Kekerasan menurut Kecamatan Tahun 2018	58
3.7	Banyaknya Kasus Tindakan Kekerasan Dalam Rumah tangga menurut Kecamatan dan faktor Pemicu Tahun 2018	59
4.1	Banyaknya Sekolah menurut Status, Tingkat Pendidikan dan Desa Di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	60
4.2	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018	63
4.3	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mangkutana Tahun Ajaran 2015/2016-2017/2018	64
4.4	Banyaknya Perpustakaan Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	65
5.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Desa Tahun 2018	66
5.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan/Medis menurut Desa Tahun 2018	67
5.3	Jumlah Pengunjung Puskesmas menurut Bulan dan Desa Tahun 2018	68
5.4	Jumlah Pengunjung Puskesmas Berdasarkan Kategori Pasien Tahun 2018	70
5.5	Sepuluh Penyakit Berdasarkan Jumlah Pasien Terbanyak di Puskesmas Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	71
5.6	Banyaknya Keluarga Prasejahtera, Sejahtera I, Sejahtera II, Sejahtera III menurut Desa tahun 2018	72
5.7	Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Kelompok Umur Tahun 2018	73
5.8	Banyaknya Balita menurut Penolong Kelahiran Terakhir dan Desa Tahun 2018	74

5.9	Banyaknya Anak Lahir Hidup dan Lahir Mati menurut Desa Tahun 2018	75
5.10	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Desa dan Jenis Imunisasi Tahun 2018	76
5.11	Banyaknya Akseptor Aktif KB menurut Desa dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2018	77
5.12	Banyaknya Penyandang Cacat menurut Desa dan Jenis Kecacatan Tahun 2018	78
6.1	Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Desa Tahun 2018	79
6.2	Sumber Air Minum yang Digunakan Sebagian Besar Rumah Tangga Tahun 2018	80
6.3	Bahan Bakar Yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga untuk Memasak menurut Desa/Kelurahan Tahun 2018	81
6.4	Jumlah Bangunan Rumah Permanen, Semipermanen, dan Nonpermanen menurut Desa/Kelurahan Tahun 2018	82
7.1	Luas Lahan Sawah Dirinci menurut Jenis Pengairan diKecamatan Mangkutana (ha), 2018	83
7.2	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	84
7.3	Luas Panen,Produksi dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	86
7.4	Luas Panen,Produksi dan Produktivitas Tanaman Palawija di Kecamatan mangkutana Tahun 2018	87
7.5	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	88
7.6	Produksi Buah-buahan di Kecamatan Mangkutana (Ton) Tahun 2018	89
7.7	Luas Tanam dan Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	90
7.8	Populasi Ternak di Kecamatan Mangkutana (ribu ekor) Tahun 2018	91

7.9	Populasi Unggas menurut Jenis Unggas (ribu ekor) di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	92
7.10	Jumlah Ternak yang Dipotong menurut Jenis Ternak di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018 (ekor)	93
7.11	Jumlah Perusahaan menurut Kode Industri di Kecamatan Mangkutana dan Golongan Industri di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	94
7.12	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kode Industri dan Golongan Industri di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	97
7.13	Potensi Bahan Galian Golongan C menurut Desa/kelurahan di Kecamatan Mangkutana, Tahun 2018	100
7.14	Banyaknya Keluarga Pelanggan Listrik Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	101
7.15	Banyaknya Fasilitas Komunikasi dan Informasi Menurut Desa Tahun 2018	102
7.16	Banyaknya Kantor Pos/Pos Pembantu dan Pos Keliling Menurut Desa Tahun 2018	103
7.17	Banyaknya Perusahaan Menurut Desa dan Bentuk Badan Hukum di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	104
7.18	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa Tahun 2018	105
8.1	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	106
8.2	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Desa Tahun 2018	107
8.3	Jumlah KUD dan Non KUD Menurut Desa di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	108

## DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL GAMBAR	HAL
Gambar 1	Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan Tahun 2018	11
Gambar 2	Jumlah Desa, Dusun dan RT di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	12
Gambar 3	Banyaknya Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	13
Gambar 4	Jumlah dan tingkat pertumbuhan penduduk menurut desa di Kecamatan Mangkutana tahun 2018	15
Gambar 5	Jumlah Sekolah Menurut Status dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	17
Gambar 6	Jumlah Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	18
Gambar 7	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mangkutana Tahun Ajaran 2015/2016 – 2017/2018	19
Gambar 8	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mangkutana Tahun Ajaran 2015/2016 – 2017/2018	20
Gambar 9	Distribusi Sepuluh Penyakit Berdasarkan Jumlah Pasien Terbanyak di Puskesmas Mangkutana Tahun 2018	22
Gambar 10	Distribusi Jenis Alat Kontrasepsi yang Digunakan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	23
Gambar 11	Distribusi Jumlah Keluarga Sejahtera Menurut Desa/Kelurahan dan Klasifikasi Keluarga di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	32
Gambar 12	Persentase Distribusi Jenis Kejahatan Yang Terjadi di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	34
Gambar 13	Jumlah Pernikahan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017-2018	35
Gambar 14	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	36
Gambar 15	Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	37
Gambar 16	Distribusi Populasi Ternak dan Unggas Menurut Jenisnya di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	38
Gambar 17	Banyaknya Kendaraan Bermotor Umum Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2017-2018	39

Gambar 18	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	40
Gambar 19	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Desa di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018	41

**BAB 1****PENDAHULUAN****1.1. LATAR BELAKANG**

Pembangunan daerah merupakan suatu usaha yang sistematis dari berbagai pelaku, baik umum, pemerintah, swasta, maupun kelompok masyarakat lainnya pada tingkatan yang berbeda untuk menghadapi saling ketergantungan dan keterkaitan aspek fisik, sosial ekonomi dan aspek lingkungan lainnya sehingga peluang baru untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah dapat ditangkap secara berkelanjutan. Pembangunan merupakan sebuah proses yang didalamnya terjadi perubahan menuju kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh masyarakat. Peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan dilaksanakan oleh pemerintah melalui pembangunan di segala bidang kehidupan, baik bidang sosial, budaya, pendidikan dan bidang ekonomi. Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah dapat dikatakan berhasil jika hasil-hasil dari pembangunan tersebut dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Baik itu berupa semakin baiknya sarana dan prasarana yang ada maupun tingkat pendapatan yang semakin merata.

Sejak tahun 2005, sistem perencanaan pembangunan daerah di Indonesia mengalami perubahan yang cukup mendasar. Perubahan ini terjadi karena mulai diterapkannya *otonomi daerah* dalam sistem pemerintahan dimana pemerintah daerah diberikan sumber keuangan dan kewenangan lebih besar dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan di daerahnya masing-masing. Undang-undang yang mengatur pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia adalah UUD 1945 Pasal 18 Ayat 1-7, 18A Ayat 1 dan 2, serta 18B ayat 1 dan 2. Otonomi daerah diberlakukan di Indonesia melalui UU Nomor 23 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Pembangunan daerah sebagai

cerminan dari kegiatan pengembangan kemampuan suatu daerah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya merupakan hal yang sangat penting dilakukan terutama dengan adanya otonomi daerah sehingga tiap daerah diharuskan menenukan nasib daerahnya sendiri.

Dalam memantau dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan dibutuhkan data dan informasi pembangunan yang tepat, lengkap dan akurat. Sesuai dengan PERMENDAGRI No. 54 Tahun 2010, Lampiran I Permendagri 54/2010 menekankan tentang pentingnya dukungan dan ketersediaan data dan informasi bagi penyusunan, pengendalian, dan evaluasi perencanaan pembangunan. Dengan data yang baik akan dapat diproyeksikan kondisi yang dicita-citakan, dapat ditetapkan target-target kinerja sebagai patokan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan periodesasinya. Akhirnya akan sangat membantu dalam pemberian nilai bagi prestasi yang telah dicapai, sehingga semakin memperbesar tingkat akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan. Pengolahan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah mencakup data dan informasi gambaran umum kondisi daerah yang meliputi data kondisi geografis dan demografis daerah, dan data terkait dengan indikator kinerja kunci penyelenggaraan pemerintahan daerah.

### **1.2. MAKSUD DAN TUJUAN**

Proses perencanaan memerlukan kapasitas data dan statistik yang baik. Oleh karena itu, ketersediaan data dan statistik yang andal merupakan salah satu kunci keberhasilan perencanaan. Data dan statistik yang berkualitas merupakan rujukan bagi upaya perumusan kebijakan dalam menyusun perencanaan, melakukan pemantauan/monitoring, dan mengevaluasi program agar sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan sehingga tujuan pembangunan, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dapat dicapai dengan efektif.

Perkembangan yang mencolok selama beberapa dasawarsa menjelang dimulainya abad ke-21 ditandai dengan semakin pentingnya informasi dan pengolahan data di dalam banyak aspek kehidupan manusia. Pada saat yang sama tuntutan publik terhadap peningkatan kinerja pemerintah menjadi semakin tinggi. Pengelolaan data dan informasi yang baik pada akhirnya adalah suatu keharusan bagi instansi pemerintah (SKPD).

Dalam konteks inilah peranan data dan informasi bagi instansi pemerintah proses penyusunan program dan anggaran menjadi sangat vital artinya. Data dan informasi merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pembangunan. Data dan informasi digunakan mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, implementasi sampai dengan evaluasi program atau pengukuran pencapaian kinerja pembangunan.

Penyusunan Profil Kecamatan Mangkutana 2019 bertujuan untuk menyediakan data dan informasi statistik yang memotret kondisi dan potensi serta pencapaian kinerja pembangunan di wilayah Kecamatan Mangkutana yang lengkap, akurat, dan termutakhir sebagai acuan dalam menetapkan kebijakan dan strategi pembangunan, skala prioritas program, penyusunan perencanaan pembangunan daerah yang lebih terpadu serta monitoring dan evaluasi hasil pencapaian pembangunan yang telah dilakukan selama ini oleh pemerintah Kecamatan Mangkutana.

**BAB 2****METODE PENELITIAN**

Dalam penyusunan publikasi Profil Kecamatan Mangkutana, data yang digunakan adalah data yang berasal dari berbagai instansi pemerintah yang berada di lingkup kecamatan Mangkutana maupun instansi pemerintah daerah Kabupaten Luwu Timur. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dihimpun dari masing-masing instansi pemerintah yang selanjutnya disusun berdasarkan beberapa bab pembahasan. Susunan bab pembahasan dalam publikasi Profil Kecamatan Mangkutana antara lain meliputi:

- Sejarah Kecamatan
- Keadaan Geografis
- Pemerintahan
- Penduduk
- Pendidikan
- Kesehatan
- Sosial
- Perekonomian
- Keuangan

Analisis yang digunakan dalam publikasi ini adalah analisis deskriptif berdasarkan data sekunder yang telah dikumpulkan dari berbagai instansi pemerintah yang ditampilkan dalam bentuk grafik, diagram, tabel satu arah, tabel dua arah dengan tahun data tunggal maupun series. Proses analisis dilakukan dengan membandingkan data berdasarkan perbandingan antar waktu ataupun perbandingan antar wilayah di Kecamatan Mangkutana.

Dalam ulasan masing-masing bab juga akan ditampilkan beberapa indikator sederhana guna mempermudah dalam melakukan analisis deskriptif nantinya. Beberapa indikator tersebut antara lain:

### 1. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk dibagi menjadi 3 jenis: a. Kepadatan Penduduk Kasar (*Crude Population Density*), yaitu menunjukkan banyaknya jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah. b. Kepadatan Fisiologis (*Physiological Density*), yaitu banyaknya penduduk untuk setiap kilometer persegi wilayah lahan yang ditanami (*Cultivable Land*). c. Kepadatan Agraris (*Agriculture Density*), menunjukkan banyaknya penduduk petani untuk setiap kilometer persegi wilayah *cultivable land*. Ukuran ini menggambarkan intensitas pertanian dari petani terhadap lahan yang mencerminkan efisiensi teknologi pertanian dan intensitas tenaga kerja pertanian. Kepadatan penduduk kasar merupakan ukuran persebaran penduduk yang umum digunakan, karena selain data dan cara penghitungannya sederhana, ukuran ini sudah distandarisasi dengan luas wilayah.

$$KP = \frac{P}{A}$$

KP : Kepadatan Penduduk (jiwa/km<sup>2</sup>)

P : Jumlah Penduduk (jiwa)

A : Luas Wilayah (km<sup>2</sup>)

Kegunaan indikator ini adalah untuk mengetahui konsentrasi penduduk di suatu wilayah dan biasa digunakan sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk (program transmigrasi).

Interpretasi angka kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk tiap 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Misalnya kepadatan penduduk Indonesia tahun 2009 sebesar 124 artinya bahwa secara rata-rata tiap 1 kilometer persegi wilayah di Indonesia didiami oleh 124 penduduk.

## 2. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Laju pertumbuhan penduduk dapat dihitung menggunakan tiga metode, yaitu aritmatik, geometrik, dan eksponensial. Metode yang paling sering digunakan di BPS adalah metode geometrik.

$$r = \left( \frac{p_t}{p_0} \right)^{\frac{1}{t}} - 1$$

r : Laju pertumbuhan penduduk

$p_t$  : Jumlah Penduduk tahun t

$p_0$  : Jumlah penduduk tahun awal

t: periode waktu antaratahun dasar dan tahun t (dalam tahun)

Interpretasi angka laju pertumbuhan penduduk adalah sebagai berikut:

- $r > 0$  berarti terjadi penambahan penduduk pada tahun t dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- $r = 0$  berarti tidak terjadi perubahan jumlah penduduk pada tahun t dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- $r < 0$  berarti terjadi pengurangan jumlah penduduk pada tahun t dibanding tahun sebelumnya.

## 3. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

$$SR = \frac{P_L}{P_W} \times 100$$

SR : Rasio Jenis Kelamin

$P_L$  : Jumlah Penduduk berjenis kelamin laki-laki

$P_W$  : Jumlah Penduduk berjenis kelamin perempuan

Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil.

Interpretasi terhadap angka ini adalah:

- a.  $SR > 100$  berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.
- b.  $SR = 100$  berarti jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan.
- c.  $SR < 100$  berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.

#### 4. Rasio Murid-Guru

Rasio murid –guru menggambarkan beban kerja guru dalam mengajar dan dapat berguna untuk melihat mutu pengajaran di kelas. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah.

$$R_{MG} = \frac{\text{Jumlah Murid}}{\text{Jumlah Guru}}$$

$R_{MG}$  : Rasio murid terhadap guru

#### 5. Produktivitas tanaman pertanian

Produktivitas pertanian menggambarkan tingkat produksi suatu komoditi pertanian terhadap luas panen tanaman pertanian.

$$P = \frac{\text{Jumlah Produksi}}{\text{Luas Panen}}$$

P= Produktivitas Tanaman Pertanian

**BAB 3****HASIL PEMBAHASAN****3.1 SEJARAH KECAMATAN**

Pada tahun 1999 awal Reformasi di seluruh wilayah Republik Indonesia, telah dikeluarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan di daerah yang mengarah pada otonomi daerah. Tepatnya pada tanggal 20 April 1999, dibentuklah Kabupaten Luwu Utara berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten daerah tingkat II Luwu Utara. Wilayah Kabupaten daerah tingkat II Luwu Utara berasal dari sebagian wilayah Kabupaten daerah tingkat II Luwu, yang terdiri dari wilayah Kecamatan sebagai berikut:

- |                       |                         |
|-----------------------|-------------------------|
| 1. Kecamatan Sabbang  | 6. Kecamatan Bone-bone  |
| 2. Kecamatan Limbong  | 7. Kecamatan Wotu       |
| 3. Kecamatan Malangke | 8. Kecamatan Mangkutana |
| 4. Kecamatan Masamba  | 9. Kecamatan Malili     |
| 5. Kecamatan Sukamaju | 10. Kecamatan Nuha      |

Kecamatan Mangkutana telah ada sejak masih tergabung dengan Kabupaten Luwu. Kemudian pada tahun 2003, Kabupaten Luwu Utara mengalami pemekaran menjadi dua kabupaten, yaitu Kabupaten Luwu Utara dan Luwu Timur yang disahkan dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2003. pada tanggal 25 Februari 2003. Kabupaten Luwu Timur pada saat itu terdiri dari 8 kecamatan, yaitu:

- |                         |                      |
|-------------------------|----------------------|
| 1. Kecamatan Mangkutana | 5. Kecamatan Angkona |
| 2. Kecamatan Nuha       | 6. Kecamatan Wotu    |
| 3. Kecamatan Towuti     | 7. Kecamatan Burau   |
| 4. Kecamatan Malili     | 8. Kecamatan Tomoni  |

Setelah terbentuk Luwu Timur , Kecamatan Mangkutana mengalami pemekaran desa yang tadinya 8 menjadi 11 desa Yaitu:

Desa Balai Kembang, Manggala, Maleku, Wonorejo, Panca Karsa, Margolembo, Kasintuwu dan Teromu. Kini bertambah 3 yaitu desa Wonorejo Timur, Sindu Agung dan Koroncia. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur. Kemudian Kecamatan Mangkutana dimekarkan lagi menjadi tiga, yaitu Kecamatan Tomoni, Kecamatan Tomoni Timur dan Kecamatan Kalaena berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Luwu Timur nomor 4 tahun 2006 tentang pembentukan Kecamatan.

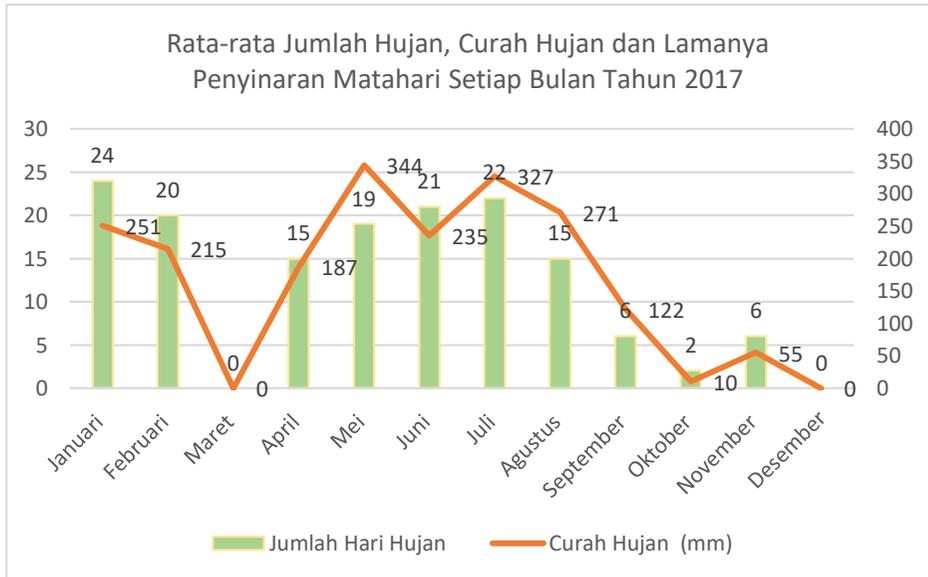
### 3.2 KEADAAN GEOGRAFIS

Kecamatan Mangkutana merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, dengan luas wilayah 1300.96 km<sup>2</sup>, Kecamatan yang terletak di sebelah barat ibu kota Kabupaten Luwu Timur ini berbatasan dengan Propinsi Sulawesi Tengah di sebelah utara, Kecamatan Wasuponda dan Kalaena sebelah timur, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Tomoni dan Tomoni Timur dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Luwu Utara. Kecamatan Mangkutana terdiri dari 11 desa/kelurahan yang seluruhnya berstatus desa definitif.

Terdapat 3 sungai di kecamatan ini, sungai terpanjang adalah sungai Kalaena 85 Km. Kecamatan Mangkutana sebagian desa-nya merupakan daerah berbukit-bukit yaitu desa Kasintuwu dan desa Margolembo sedangkan sebagian lagi merupakan wilayah yang datar yaitu desa BalaiKembang, Manggala, Wanorejo, Wonorejo Timur, Maleku, Panca Karsa, Margolembo, Sindu Agung, Koroncia dan Teromu.

Desa/Kelurahan	Wilayah		Topografi	
	Pantai	Bukan Pantai	Datar	Berbukit-Bukit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BalaiKembang	–	√	√	–
Manggala	–	√	√	–
Wonorejo	–	√	√	–
Maleku	–	√	√	–
PancaKarsa	–	√	√	–
Margolembo	–	√	–	√
Kasintuwu	–	√	–	√
Teromu	–	√	√	–
Wonorejo Timur	–	√	√	–
Sindu Agung	–	√	√	–
Koroncia	–	√	√	–
<b>JUMLAH</b>	-	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>2</b>

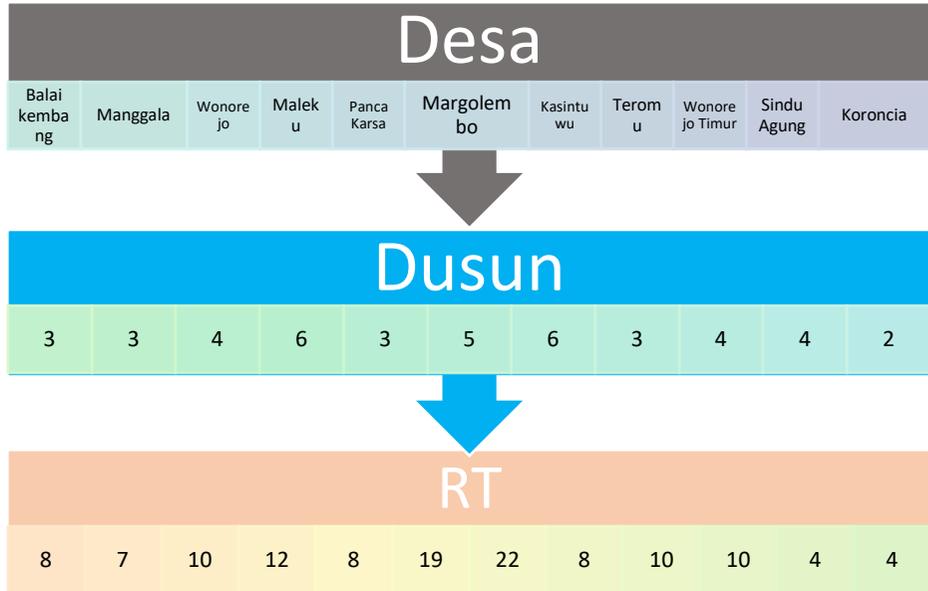
Pada tahun 2018 curah hujan tertinggi tercatat 344 mm (bulan Mei), jumlah hari hujan sebanyak 24 hari pada bulan Januari.



Gambar 1. Rata-rata Jumlah hujan dan curah hujan setiap bulan tahun 2018

### 3.3. PEMERINTAHAN

Wilayah Administrasi Kecamatan Mangkutana dapat dilihat pada bagan di Gambar 2 berikut.



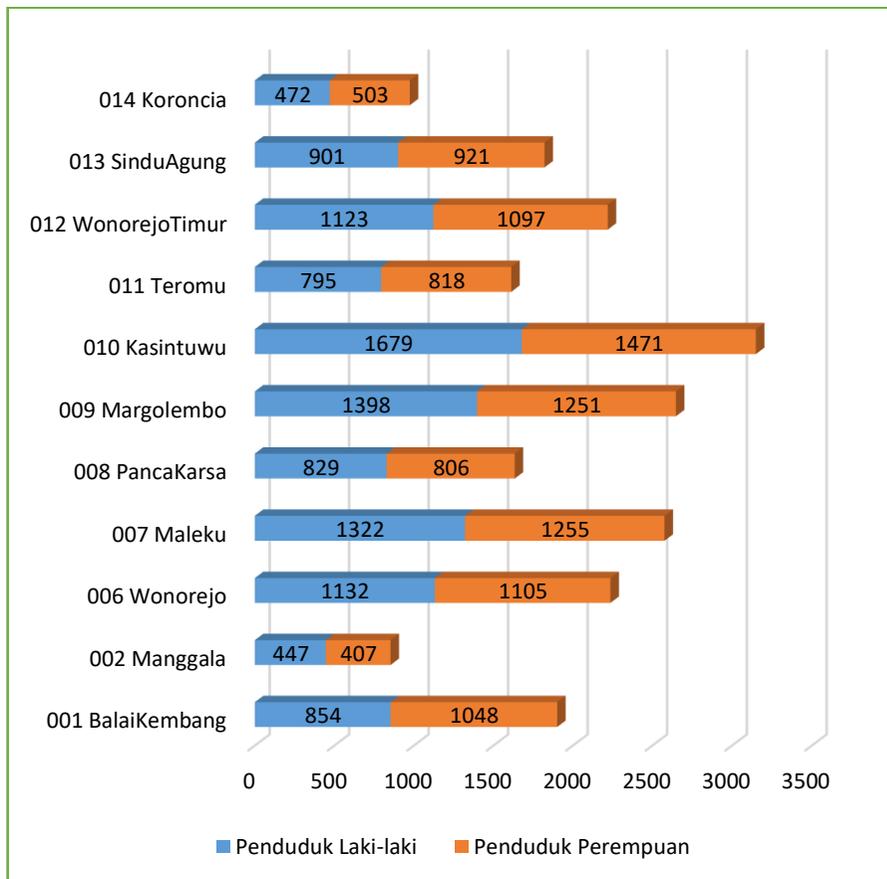
Gambar 2. Jumlah Desa, Dusun dan RT di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018

Pada tahun 2018, Kecamatan Mangkutana mempunyai 11 desa definitif, yang terdiri dari 43 dusun dan 118 rt.

Sampai dengan tahun 2018 tercatat sebanyak 102 orang pegawai negeri sipil (PNS) yang bertugas di Kecamatan Mangkutana. berdasarkan tingkat pendidikannya, PNS otonomi sebagian besar merupakan lulusan perguruan tinggi.

Kecamatan yang berjarak 55 km dari ibu kota Kabupaten ini memiliki pusat pemerintahan di desa Wonorejo. Kecamatan Mangkutana pada mulanya merupakan kecamatan induk yang wilayahnya meliputi Kecamatan Tomoni, Tomoni Timur dan Kalaena. Seiring berjalannya waktu maka Kecamatan ini kemudian mekar menjadi Kecamatan Tomoni, Tomoni Timur dan Kecamatan Kalaena.

### 3.4 PENDUDUK



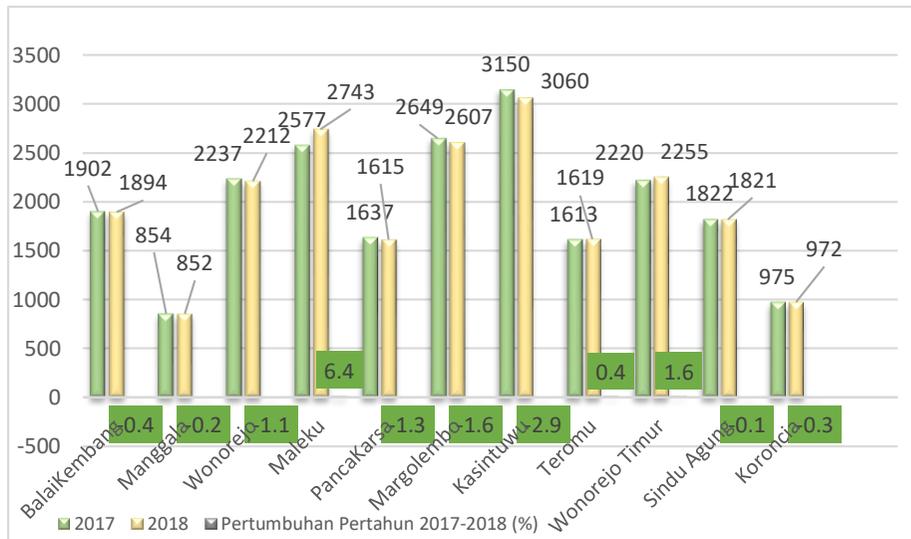
Gambar 3. Banyaknya Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018

Berdasarkan data yang tercatat di desa dan Kecamatan, jumlah penduduk di Kecamatan Mangkutana tahun 2018 mencapai 21.650 jiwa, dengan rincian penduduk laki-laki sebanyak 10.894 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 10.756 jiwa. Jumlah tersebut menurun apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2017 yang sebesar 21.636 jiwa.

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui dari angka rasio jenis kelamin (*sex ratio*). Sex ratio merupakan nilai perbandingan penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan di suatu wilayah. Nilai

sex ratio yang lebih besar dari 100 mencerminkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan penduduk perempuan, sebaliknya nilai sex ratio di bawah 100 mencerminkan bahwa di wilayah tersebut jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. *Sex Ratio* Kecamatan Nuha tahun 2018 adalah 102. Sementara apabila dirinci per desa/kelurahan, desa Balaikembang, Sindu Agung, Teromu dan Koroncia jumlah penduduk perempuannya lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki, sedangkan di desa Manggala, Wonorejo, Maleku, Panca Karsa, Margolembo, Kasintuwu, dan Wonorejo Timur, jumlah penduduk laki-lakinya lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuannya.

Indikator penting untuk melihat persebaran penduduk adalah rasio kepadatan penduduk (densit ratio), yang sangat erat kaitannya dengan daya dukung (carrying capacity) suatu wilayah. Tingkat kepadatan penduduk merupakan rasio yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah. Diantara 11 desa yang terdapat di Kecamatan Mangkutana, desa Wonorejo Timur, Sindu Agung dan Desa Panca Karsa merupakan desa yang paling padat penduduknya, yakni sekitar 221 hingga 370 orang/km<sup>2</sup>, kepadatan di ketiga desa tersebut dipengaruhi oleh kecilnya wilayah desa tersebut, Sementara desa dengan kepadatan penduduk terkecil adalah desa Kasintuwu, Teromu, Margolembo dan desa Maleku karena memiliki Luas wilayah yang cukup Luas dengan penduduk yang relatif sedikit.



Gambar 4. Jumlah dan tingkat pertumbuhan penduduk menurut desa di Kecamatan Mangkutana tahun 2018

Jumlah dan tingkat pertumbuhan penduduk di Kecamatan Mangkutana mengalami penurunan yang lebih dominan setiap desa dibandingkan kenaikan yang dalam tahun 2018. Hal ini disebabkan karena tingkat pencari kerja dan angka anak sekolah tamat SMA naik ke perguruan tinggi cukup banyak.

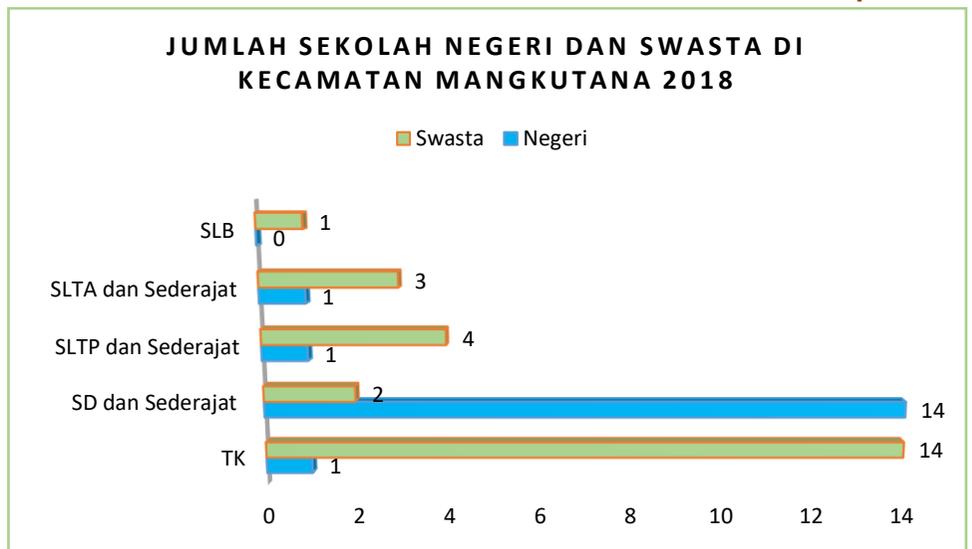
Yang mengalami penurunan ada 8 desa yaitu Desa Balaikembang sebanyak -0,4 %, Desa Manggala sebanyak -0,2 %, Desa Wonorejo sebanyak -1,1 %, Desa Panca Karsa sebanyak -1,3 %, Desa Margolembu sebanyak -1,6 %, Desa Kasintuwu sebanyak -2.9 %, Desa Sindu Agung sebanyak -0,1 %, dan Desa Koroncia sebanyak 0,3 % Sedangkan Desa yang mengalami kenaikan cuma 3 desa yaitu : Desa Maleku sebanyak 6,4 %, Desa Teromu sebanyak 0,4 %, dan Desa Wonorejo Timur sebanyak 1,6 %.

Disamping angka kematian dan kelahiran yang juga menjadi peran penting dalam naik turunnya pertumbuhan penduduk yang ada di Kecamatan Mangkutana.

### 3.5 PENDIDIKAN

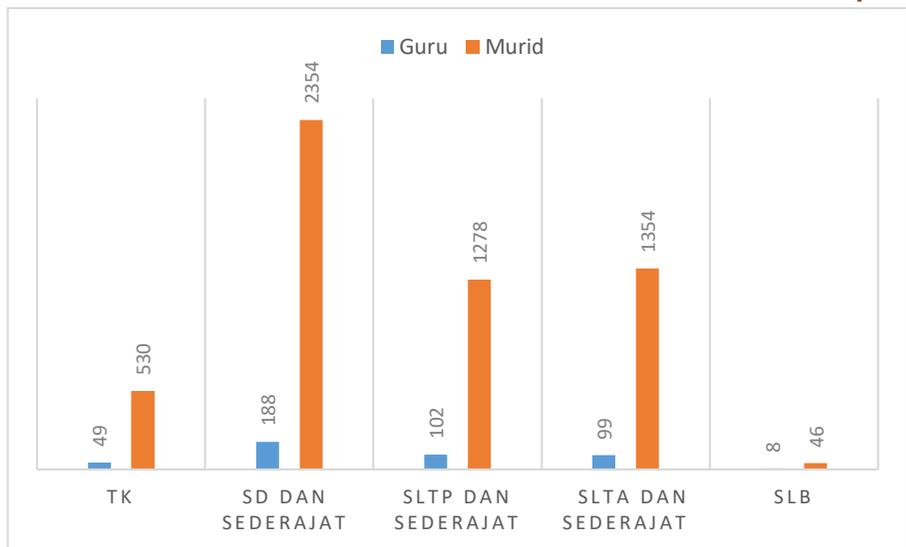
Pembangunan di bidang pendidikan memiliki peranan penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, berbagai program telah dilaksanakan oleh pemerintah, baik dari segi peningkatan mutu tenaga pendidik maupun peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan usia dini di Kecamatan Mangkutana, terdapat 15 sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) yang terdiri dari 1 TK Negeri dan 14 TK Swasta. Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Mangkutana pada tahun 2018 berjumlah 16 sekolah yang terdiri dari 14 SD Negeri dan 2 SD Swasta. dilihat dari persebarannya, tiap desa memiliki satu SD, sementara di desa Maleku dan Wonorejo terdapat 2 SD. Selain SD, terdapat pula Madrasah Ibtidaiyah (MI) Swasta di desa Sindu Agung dan SD Swasta di desa Margolembo.

Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Mangkutana tercatat sebanyak 5 sekolah yang terdiri dari 1 SMP Negeri dan 4 SMP Swasta. Sekolah-sekolah tersebut tersebar di 4 desa di Kecamatan Mangkutana. Adapun jumlah SMA di Kecamatan Mangkutana tercatat sebanyak 4 sekolah yang terdiri dari 1 SMA Negeri di desa Maleku, 2 SMA swasta di desa Margolembo dan 1 Madrasah Aliyah di desa Sindu Agung.



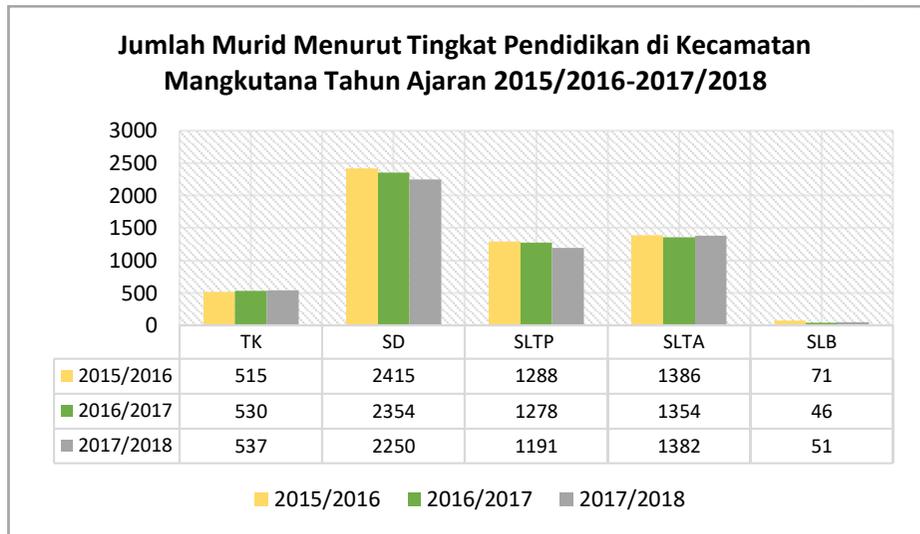
Gambar 5. Jumlah Sekolah menurut status dan tingkat pendidikan di Kecamatan Mangkutana tahun 2018

Angka Rasio murid terhadap guru merupakan angka yang dapat memberikan gambaran rata-rata banyaknya murid yang diajar oleh seorang guru. Angka rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas guru dalam proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan. Pada tahun ajaran 2018 rasio murid guru SD Negeri sebesar 12 yang berarti setiap satu guru SD Negeri mengajar 12 murid SD Negeri, , sementara pada jenjang SLTP, rasio murid guru untuk SLTP Negeri sekitar 13. Kemudian untuk jenjang SLTA, untuk SLTA Negeri rasio murid guru sebesar 9.



Gambar 6. Jumlah guru dan murid menurut tingkat pendidikan di Kecamatan Mangkutana tahun 2018

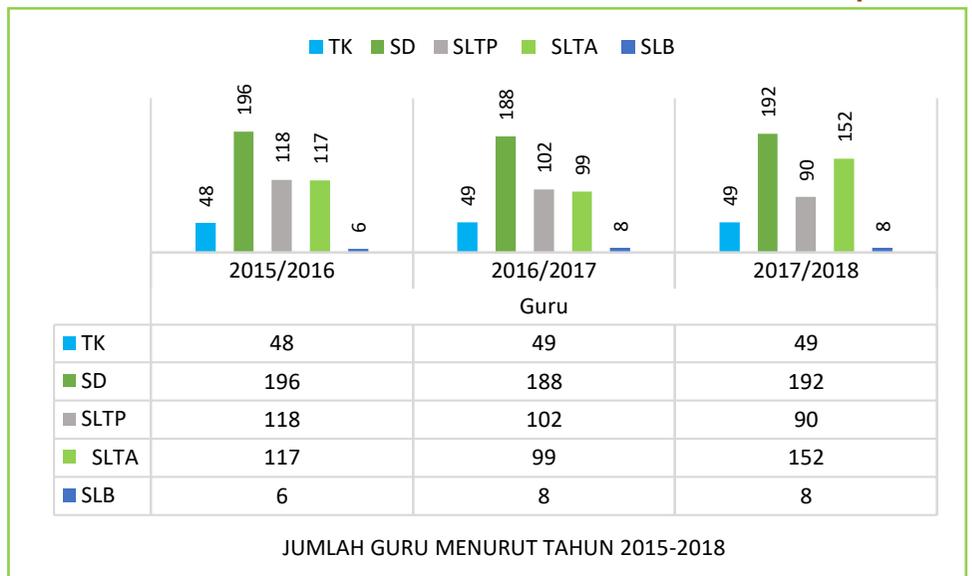
Banyaknya fasilitas pendidikan di Kecamatan Mangkutana di tahun 2018 dari tingkat TK,SD,SMP,SMA dan SLB belum mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Kemungkinan besar bisa bertambah suatu jumlahnya bila kelas jauh yang ada di dusun Ambawa dan Karuru desa Kasintuwu pisah dari induknya. karena lokasinya cukup jauh yaitu 20 - 30 km.



Gambar 7. Jumlah murid menurut tingkat pendidikan di Kecamatan Mangkutana Tahun Ajaran 2015/2016 – 2017/2018

Jumlah murid TK pada tahun 2016/2018 sebanyak 530 murid lebih banyak dibandingkan tahun 2015/2016 yang hanya 515 murid dan tahun 2014/2015 sebanyak 455 murid. Untuk siswa SD pada tahun 2016/2018 sebanyak 2.354 siswa mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015/2016 sebanyak 2.415 siswa dan tahun 2014/2015 sebanyak 2.480 Siswa.

Jumlah siswa SLTP pada tahun 2016/2018 sebanyak 1.278 siswa mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015/2016 sebanyak 1.288 siswa dan tahun 2014/2015 sebanyak 1.288 Siswa. Perbandingan jumlah siswa SLTA pada tahun 2016/2018 sebanyak 1.354 siswa, sedangkan tahun 2015/2016 naik sebanyak 1.386 siswa dan tahun 2014/2015 mengalami penurunan sebanyak 1.338 siswa. Sedangkan jumlah siswa SLB mengalami penurunan dibandingkan data 2 tahun sebelumnya yang berjumlah sebanyak 46 siswa saja.



Gambar 8. Jumlah guru menurut tingkat pendidikan di Kecamatan Mangkutana Tahun Ajaran 2015/2016 – 2017/2018

Jumlah guru di tingkat TK tidak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dari 49 tetap 49. guru hal ini dikarenakan banyaknya kesadaran tamatan S1 yang mencari pekerjaan dan ingin membimbing anak-anak sejak dini.

Untuk tingkat SD, dan SLTA mengalami kenaikan jumlah guru lebih meningkat pada tahun ajaran 2016/2017 dimana SD dari 188 menjadi 192 dan SLTA dari 99 menjadi 152 karena banyaknya guru honor yang ingin mengabdikan. Sedangkan untuk sekolah SLTP mengalami penurunan dibanding tahun ajaran tahun lalu 2016/2017 dari 102 menjadi 90 hal ini diakibatkan mereka berpindah ke sekolah tingkat SD berhubung di sekolah SD lebih banyak peluang untuk diterima menjadi pegawai Negeri ini dapat dilihat di grafik.

### 3.6 KESEHATAN

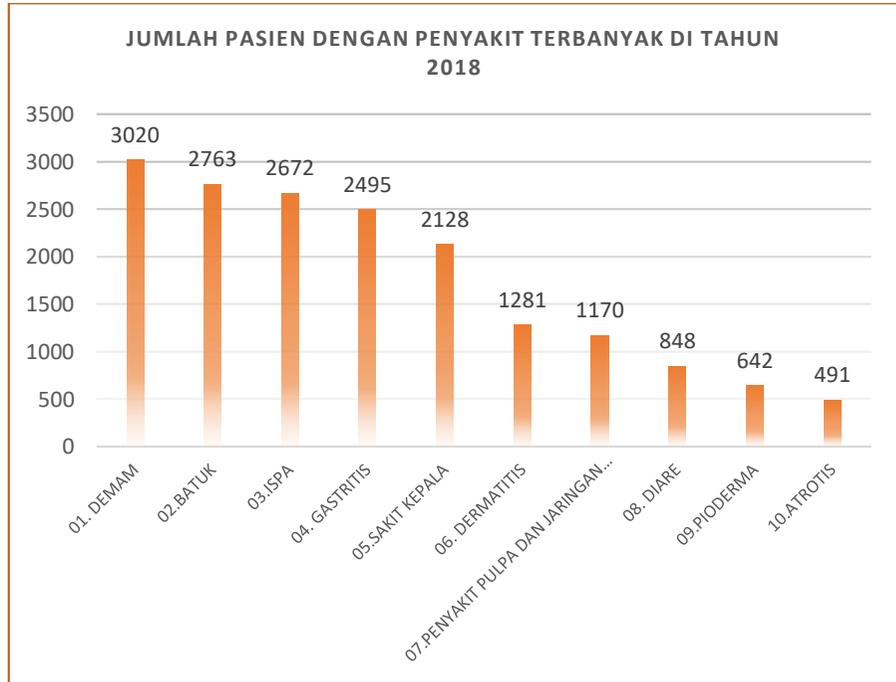
Pembangunan di bidang kesehatan dilakukan dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang diantaranya dapat dilihat dari meningkatnya kualitas hidup dan bertambahnya usia harapan hidup masyarakat itu sendiri. Saran kesehatan di Kecamatan Mangkutana meliputi Puskesmas/Pustu, Poskesdes, Posyandu,

Praktik Dokter berada di Desa Balai Kembang dan Satu-satunya Puskesmas yang berada di Kecamatan Mangkutana terletak di desa Balai Kembang dan 1 Praktek bidan di desa Balai Kembang. Di Mangkutana terdapat 6 Pustu, 7 Poskesdes dan 1 Polindes di desa Panca Karsa, 8 Poskesdes yang tersebar hampir di seluruh desa, Strategi pelayanan kesehatan dasar masyarakat dengan fokus khusus pada ibu dan anak dapat dilakukan pada posyandu. hingga tahun 2018, terdapat 26 posyandu di Kecamatan Mangkutana.

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan, memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang memerlukan kewenangan dalam menjalankan pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang berada di Kecamatan Mangkutana antara lain: 3 dokter umum, 1 dokter gigi, 23 bidan, dan 34 perawat.

Berdasarkan jumlah pengunjung Puskesmas/Pustu/Poskesdes menurut desa, desa Balai Kembang pengunjung terbanyak pertama yaitu 1.098 orang dibandingkan desa lainnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh letak Puskesmas yang relative mudah dijangkau. Sementara pengunjung Puskesmas dari desa Kasintuwu relative sedikit yaitu sebesar 926 orang karena lokasi desa tersebut terletak cukup jauh sehingga mereka sebagian berobat ke Pustu, sehingga diperlukan usaha yang lebih untuk mendatangi Puskesmas yang terletak di desa Balai Kembang. Selanjutnya mengenai

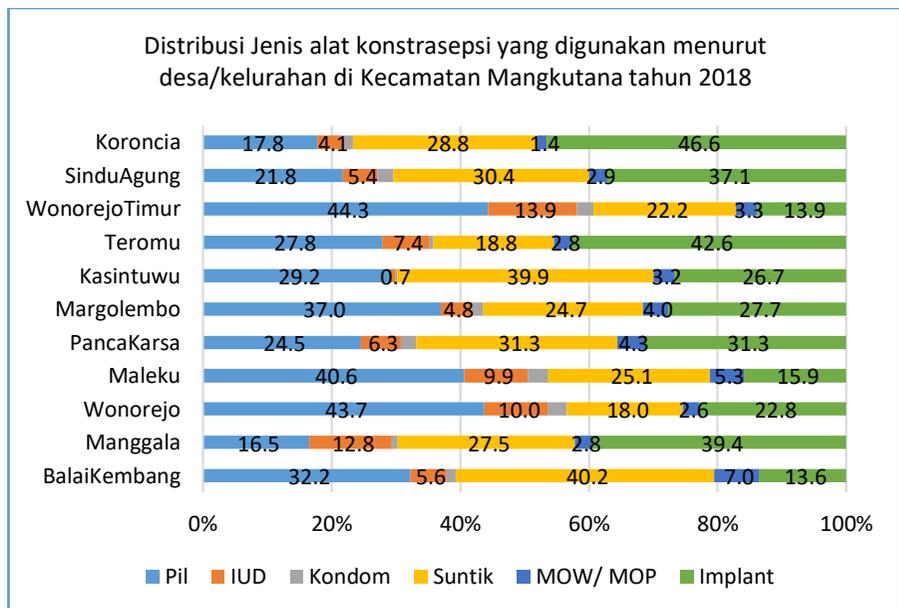
penyakit dengan jumlah pasien terbanyak di Puskesmas Mangkutana pada tahun 2018 adalah Demam, kemudian Batuk. Sepuluh penyakit berdasarkan jumlah pasien lebih detail dapat dilihat di Gambar 8.



Gambar 9. Distribusi sepuluh penyakit berdasarkan jumlah pasien terbanyak di puskesmas Mangkutana tahun 2018

Dalam penanganan persalinan, masyarakat di Kecamatan Mangkutana mayoritas sudah menggunakan tenaga bidan, hanya sebagian kecil masyarakat yang menggunakan tenaga medis lain. Tenaga penolong kelahiran atau persalinan sangat erat hubungannya dengan tingkat atau angka bayi lahir hidup, sebab apabila proses kelahiran tidak dilaksanakan oleh tenaga ahli, maka risiko bayi tertolong akan mengecil. Berdasarkan data yang dihimpun oleh puskesmas Mangkutana, seluruh kelahiran bayi di Kecamatan Mangkutana merupakan kelahiran hidup, dengan total 324 kelahiran. Jumlah bayi lahir terbanyak pada tahun 2018 adalah dari desa Margolembo dan Kasintuwu yaitu sebanyak 41 balita.

Kontrasepsi merupakan metode atau alat yang digunakan untuk mencegah kehamilan. Ada berbagai jenis alat kontrasepsi, masing-masing dengan manfaat dan kekurangannya masing-masing. Di Kecamatan Mangkutana terdapat 2.193 wanita berumur 15-49 tahun yang berstatus kawin dan sedang menggunakan alat kontrasepsi pada tahun 2017. Apabila ditelaah berdasarkan jenis alat kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor aktif KB di Kecamatan ini, alat kontrasepsi dengan metode Pil merupakan yang paling banyak digunakan, disusul dengan alat kontrasepsi berupa Suntik KB yang berada pada posisi kedua. Distribusi alat kontrasepsi yang digunakan menurut desa/kelurahan dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 10. Distribusi Jenis alat kontrasepsi yang digunakan menurut desa/kelurahan di Kecamatan Mangkutana tahun 2018

Terdapat 3.651 pasangan usia subur di Kecamatan Mangkutana pada tahun 2018. Berdasarkan kelompok umurnya, jumlah pasangan tersebut terdiri dari 45 pasangan kurang dari 20 tahun, 780 pasangan berumur 20-29 tahun dan 2.826 pasangan diatas 30-49 tahun. Untuk

mendapatkan layanan penggunaan alat kontrasepsi, pasangan tersebut dapat mendatangi 2 Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan 5 Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) yang terdapat di Kecamatan Mangkutana.

Menurut konsep BKKBN, tingkat kesejahteraan keluarga dikelompokkan menjadi 5 (lima) tahapan, yaitu:

1. Tahapan Keluarga Pra Sejahtera (KPS), yaitu keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari 6 (enam) indikator Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator “kebutuhan dasar keluarga (*basic needs*)”. Enam indikator tahapan Keluarga Sejahtera I (KS I), yaitu:

- a. Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.

Pengertian makan adalah makan menurut pengertian dan kebiasaan masyarakat setempat, seperti makan nasi bagi mereka yang biasa makan nasi sebagai makanan pokoknya (*staple food*), atau seperti makan sagu bagi mereka yang biasa makan sagu dan sebagainya.

- b. Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian.

Pengertian pakaian yang berbeda adalah pemilikan pakaian yang tidak hanya satu pasang, sehingga tidak terpaksa harus memakai pakaian yang sama dalam kegiatan hidup yang berbeda beda. Misalnya pakaian untuk di rumah (untuk tidur atau beristirahat di rumah) lain dengan pakaian untuk ke sekolah atau untuk bekerja (ke sawah, ke kantor, berjualan dan sebagainya) dan lain pula dengan pakaian untuk bepergian (seperti menghadiri undangan perkawinan, piknik, ke rumah ibadah dan sebagainya).

- c. Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik.

Pengertian Rumah yang ditempati keluarga ini adalah keadaan rumah tinggal keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding dalam kondisi yang layak ditempati, baik dari segi perlindungan maupun dari segi kesehatan.

- d. Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan. Pengertian sarana kesehatan adalah sarana kesehatan modern, seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Balai Pengobatan, Apotek, Posyandu, Poliklinik, Bidan Desa dan sebagainya, yang memberikan obat-obatan yang diproduksi secara modern dan telah mendapat izin peredaran dari instansi yang berwenang (Departemen Kesehatan/Badan POM).
- e. Bila pasangan usia subur ingin ber-KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi. Pengertian Sarana Pelayanan Kontrasepsi adalah sarana atau tempat pelayanan KB, seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Balai Pengobatan, Apotek, Posyandu, Poliklinik, Dokter Swasta, Bidan Desa dan sebagainya, yang memberikan pelayanan KB dengan alat kontrasepsi modern, seperti IUD, MOW, MOP, Kondom, Implan, Suntikan dan Pil, kepada pasangan usia subur yang membutuhkan. (Hanya untuk keluarga yang berstatus Pasangan Usia Subur).
- f. Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah. Pengertian Semua anak umur 7-15 tahun adalah semua anak 7-15 tahun dari keluarga (jika keluarga mempunyai anak 7-15 tahun), yang harus mengikuti wajib belajar 9 tahun. Bersekolah diartikan anak usia 7-15 tahun di keluarga itu terdaftar dan aktif bersekolah setingkat SD/ sederajat SD atau setingkat SLTP/ sederajat SLTP.

2. Tahapan Keluarga Sejahtera I, yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 indikator tahapan KS I, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 8 indikator Keluarga Sejahtera II atau indicator “kebutuhan psikologis (*psychological needs*)”, yaitu:
  - a. Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Pengertian anggota keluarga melaksanakan ibadah adalah kegiatan keluarga untuk melaksanakan ibadah, sesuai dengan ajaran agama/kepercayaan yang dianut oleh masing masing keluarga/anggota keluarga. Ibadah tersebut dapat dilakukan sendirisendiri atau bersama sama oleh keluarga di rumah, atau di tempat tempat yang sesuai dengan ditentukan menurut ajaran masing masing agama/kepercayaan.
  - b. Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging/ikan/telur. Pengertian makan daging/ikan/telur adalah memakan daging atau ikan atau telur, sebagai lauk pada waktu makan untuk melengkapi keperluan gizi protein. Indikator ini tidak berlaku untuk keluarga vegetarian.
  - c. Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun. Pengertian pakaian baru adalah pakaian layak pakai (baru/bekas) yang merupakan tambahan yang telah dimiliki baik dari membeli atau dari pemberian pihak lain, yaitu jenis pakaian yang lazim dipakai sehari hari oleh masyarakat setempat.
  - d. Luas lantai rumah paling kurang 8 m<sup>2</sup> untuk setiap penghuni rumah. Luas Lantai rumah paling kurang 8 m<sup>2</sup> adalah keseluruhan luas lantai rumah, baik tingkat atas, maupun

tingkat bawah, termasuk bagian dapur, kamar mandi, paviliun, garasi dan gudang yang apabila dibagi dengan jumlah penghuni rumah diperoleh luas ruang tidak kurang dari 8 m<sup>2</sup>.

- e. Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas/fungsi masing-masing. Pengertian Keadaan sehat adalah kondisi kesehatan seseorang dalam keluarga yang berada dalam batas batas normal, sehingga yang bersangkutan tidak harus dirawat di rumah sakit, atau tidak terpaksa harus tinggal di rumah, atau tidak terpaksa absen bekerja/ke sekolah selama jangka waktu lebih dari 4 hari. Dengan demikian anggota keluarga tersebut dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan kedudukan masing masing di dalam keluarga.
- f. Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan. Pengertian anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan adalah keluarga yang paling kurang salah seorang anggotanya yang sudah dewasa memperoleh penghasilan berupa uang atau barang dari sumber penghasilan yang dipandang layak oleh masyarakat, yang dapat memenuhi kebutuhan minimal sehari hari secara terus menerus.
- g. Seluruh anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bisa baca tulisan latin. Pengertian anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bisa baca tulisan latin adalah anggota keluarga yang berumur 10 - 60 tahun dalam keluarga dapat membaca tulisan huruf latin dan sekaligus memahami arti dari kalimat kalimat dalam tulisan tersebut. Indikator ini tidak berlaku

- bagi keluarga yang tidak mempunyai anggota keluarga berumur 10-60 tahun.
- h. Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi. Pengertian Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi adalah keluarga yang masih berstatus Pasangan Usia Subur dengan jumlah anak dua atau lebih ikut KB dengan menggunakan salah satu alat kontrasepsi modern, seperti IUD, Pil, Suntikan, Implan, Kondom, MOP dan MOW.
3. Tahapan Keluarga Sejahtera II, yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 indikator tahapan KS I dan 8 indikator KS II, tetapi tidak emmenuhi salah satu dari 5 indikator Keluarga Sejahtera III (KS III) atau indikator “kebutuhan pengembangan (*development needs*)” dari keluarga. Lima indikator KS III, yaitu:
- a. Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama. Pengertian keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama adalah upaya keluarga untuk meningkatkan pengetahuan agama mereka masing masing. Misalnya mendengarkan pengajian, mendatangkan guru mengaji atau guru agama bagi anak anak, sekolah madrasah bagi anak anak yang beragama Islam atau sekolah minggu bagi anak anak yang beragama Kristen.
  - b. Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang. Pengertian sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang adalah sebagian penghasilan keluarga yang disisihkan untuk ditabung baik berupa uang maupun berupa barang (misalnya dibelikan hewan ternak, sawah, tanah, barang perhiasan, rumah

sewaan dan sebagainya). Tabungan berupa barang, apabila diuangkan minimal senilai Rp. 500.000,-

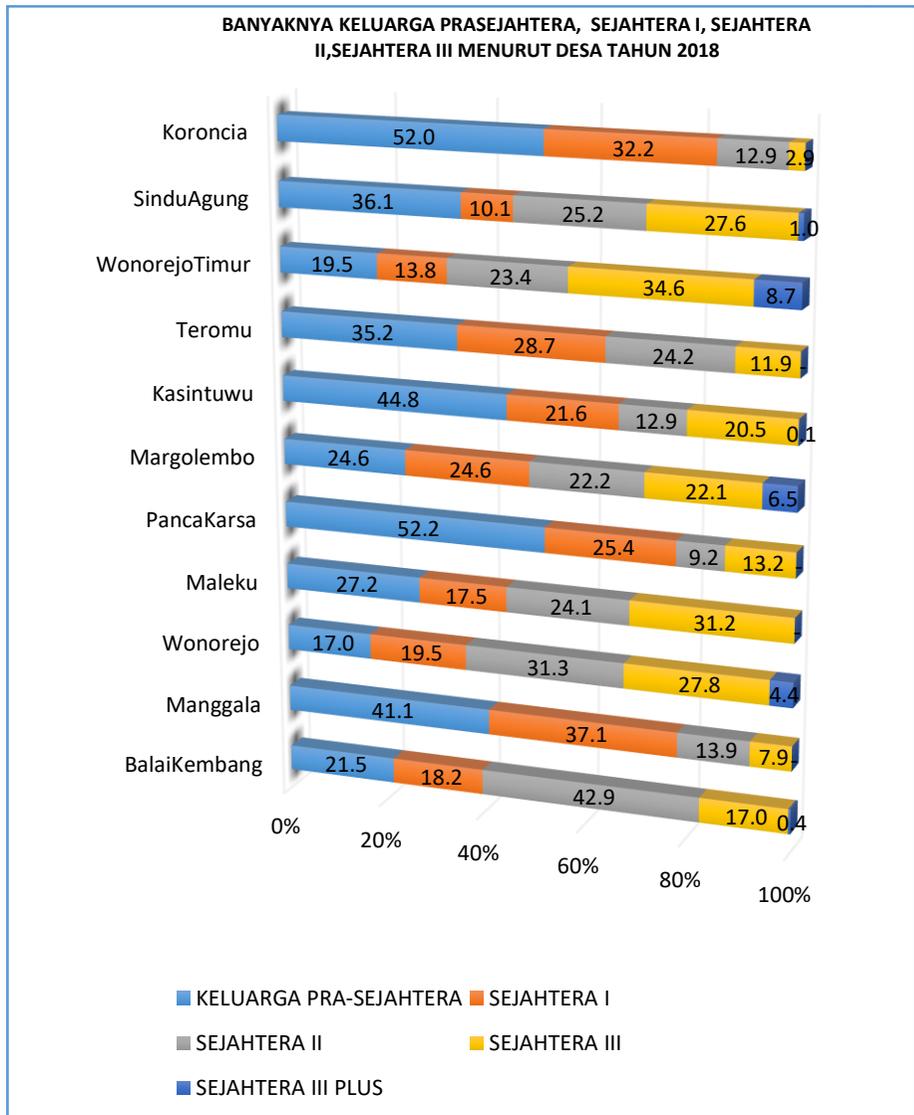
- c. Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi. Pengertian kebiasaan keluarga makan bersama adalah kebiasaan seluruh anggota keluarga untuk makan bersama sama, sehingga waktu sebelum atau sesudah makan dapat digunakan untuk komunikasi membahas persoalan yang dihadapi dalam satu minggu atau untuk berkomunikasi dan bermusyawarah antar seluruh anggota keluarga.
- d. Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal. Pengertian Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal adalah keikutsertaan seluruh atau sebagian dari anggota keluarga dalam kegiatan masyarakat di sekitarnya yang bersifat sosial kemasyarakatan, seperti gotong royong, ronda malam, rapat RT, arisan, pengajian, kegiatan PKK, kegiatan kesenian, olah raga dan sebagainya.
- e. Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/radio/tv/internet. Pengertian Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/ majalah/ radio/tv/internet adalah tersedianya kesempatan bagi anggota keluarga untuk memperoleh akses informasi baik secara lokal, nasional, regional, maupun internasional, melalui media cetak (seperti surat kabar, majalah, bulletin) atau media elektronik (seperti radio, televisi, internet). Media massa tersebut tidak perlu hanya yang dimiliki atau dibeli sendiri oleh keluarga yang bersangkutan, tetapi dapat juga yang

dipinjamkan atau dimiliki oleh orang/keluarga lain, ataupun yang menjadi milik umum/milik bersama.

4. Tahapan Keluarga Sejahtera III, yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 indikator tahapan KS I, 8 indikator KS II, dan 5 indikator KS III, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 2 indikator Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator "aktualisasi diri (*self esteem*)" keluarga.
5. Tahapan Keluarga Sejahtera III Plus, yaitu keluarga yang mampu memenuhi keseluruhan dari 6 (enam) indikator tahapan KS I, 8 (delapan) indikator KS II, 5 (lima) indikator KS III, serta 2 (dua) indikator tahapan KS III Plus. Dua indikator KS III Plus atau indikator aktualisasi diri, yaitu:
  - a. Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial. Pengertian Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial adalah keluarga yang memiliki rasa sosial yang besar dengan memberikan sumbangan materiil secara teratur (waktu tertentu) dan sukarela, baik dalam bentuk uang maupun barang, bagi kepentingan masyarakat (seperti untuk anak yatim piatu, rumah ibadah, yayasan pendidikan, rumah jompo, untuk membiayai kegiatan kegiatan di tingkat RT/RW/Dusun, Desa dan sebagainya) dalam hal ini tidak termasuk sumbangan wajib.
  - b. Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/ institusi masyarakat. Pengertian ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/ institusi masyarakat adalah keluarga yang memiliki rasa sosial yang besar dengan

memberikan bantuan tenaga, pikiran dan moral secara terus menerus untuk kepentingan sosial kemasyarakatan dengan menjadi pengurus pada berbagai organisasi/kepanitiaan (seperti pengurus pada yayasan, organisasi adat, kesenian, olah raga, keagamaan, kepemudaan, institusi masyarakat, pengurus RT/RW, LKMD/LMD dan sebagainya).

Berdasarkan tingkat kesejahteraan, pada tahun 2017 jumlah keluarga di Kecamatan Mangkutana dengan tingkat kesejahteraan pra Sejahtera adalah sebesar 1.774 keluarga, 1.172 keluarga dengan tingkat kesejahteraan Keluarga Sejahtera I, 1.296 keluarga dengan tingkat kesejahteraan keluarga Sejahtera II. Sementara untuk jumlah keluarga dengan tingkat kesejahteraan keluarga sejahtera III dan III Plus masing-masing sebanyak 1.285 dan 141 keluarga. Lebih detail berdasarkan desa/kelurahan, sebaran keluarga berdasarkan tingkat kesejahteraannya dapat dilihat pada Gambar 9 berikut.

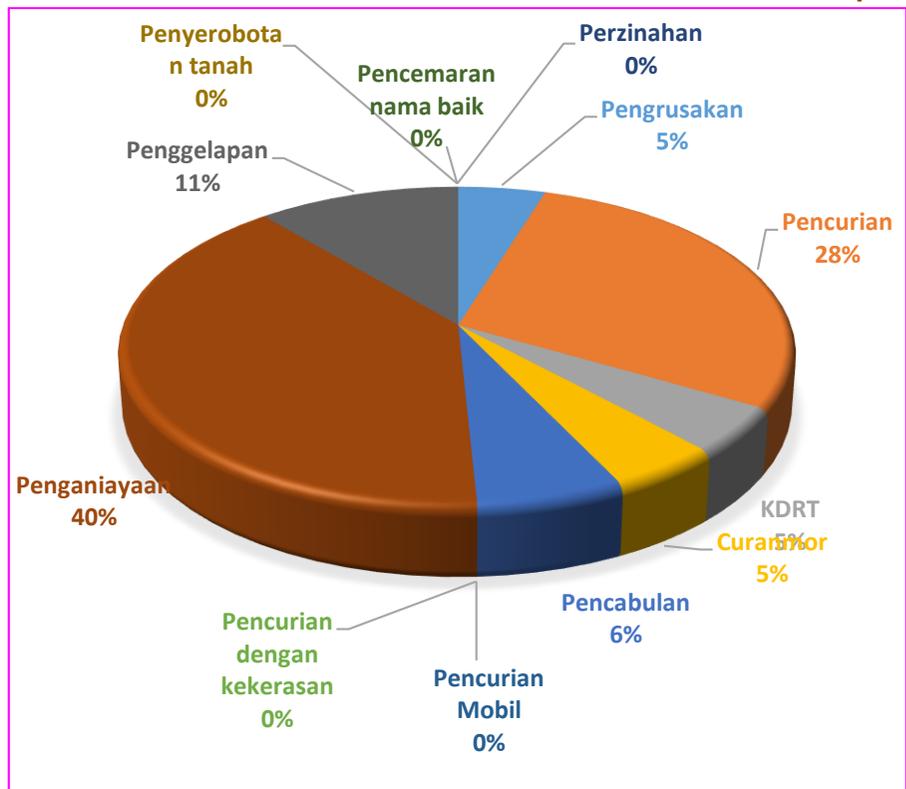


Gambar 11. Distribusi jumlah keluarga sejahtera menurut desa/kelurahan dan klasifikasi keluarga di Kecamatan Mangkutana tahun 2018

### 3.7 SOSIAL

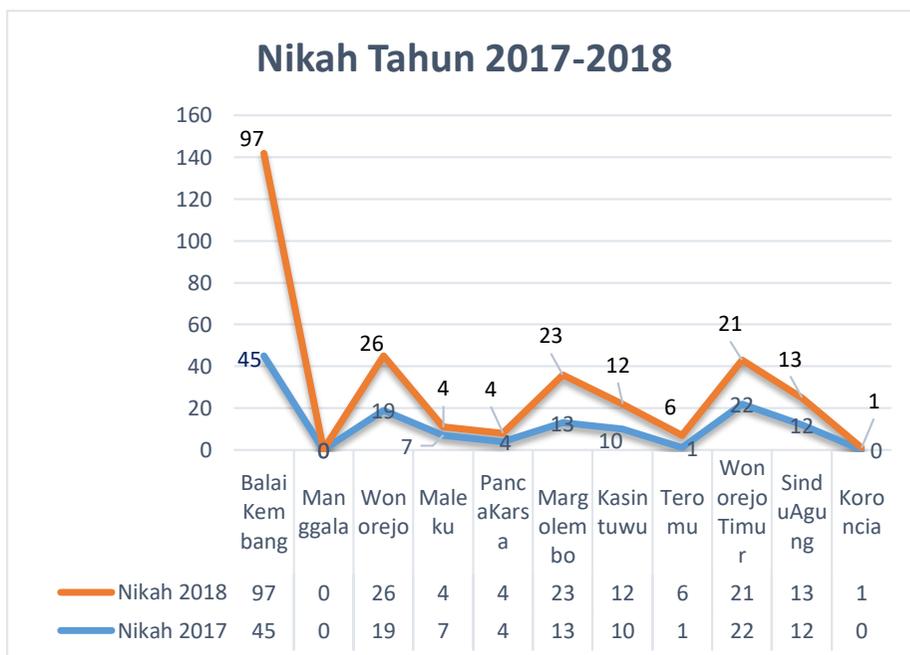
Indonesia sebagai Negara yang menjunjung tinggi perbedaan, mengakui adanya enam agama yang dianut warga Negara Indonesia. Begitu pula di Kecamatan Mangkutana, masyarakat yang berbeda agama tetap hidup berdampingan dan damai. Terdapat 3 jenis tempat peribadatan di Kecamatan Mangkutana, diantaranya Masjid/Mushollah dan Gereja. Sebanyak 22 Masjid tersebar di seluruh desa, 23 Mushollah yang masing-masing berada di semua desa yang ada di Mangkutana kecuali desa Panca Karsa, 54 Gereja yang terebar di semua desa kecuali desa Wonorejo Timur.

Kriminalitas masih terjadi di Kecamatan Mangkutana, berdasarkan data yang terekam di Polsek Mangkutana, selama tahun 2018 terdapat 68 kasus kriminalitas yang terjadi di Kecamatan ini. Kasus terbanyak adalah kasus penganiayaan dan pencurian yakni sebanyak 25 dan 18 kasus, kemudian disusul dengan kasus penggelapan yakni sebanyak 7 kasus, 4 kasus pencabulan dan penipuan dan yang ke empat adalah 3 kasus curanmor, pengrusakan dan KDRT. 1 kasus penjambretan. Untuk kasus kejahatan lain yakni tindakan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), selama tahun 2018 terdapat 11 kasus, keseluruhan kasus tersebut dan seluruh korbannya adalah perempuan. Menurut penyebabnya, 3 dari 3 kasus KDRT disebabkan oleh faktor ekonomi.



Gambar 12. Persentase distribusi jenis kejahatan yang terjadi di Kecamatan Mangkutana tahun 2018

Dalam memenuhi kebutuhan air sehari-hari, masyarakat di Kecamatan Mangkutana menggunakan air sumur, air kemasan, mata air dan air sungai sebagai sumber air minum. Rata-rata semua desa sumber air minum yang digunakan adalah air Sumur. Kemudian untuk memenuhi pangan, bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak adalah gas.



Gambar 13 Jumlah pernikahan di Kecamatan Mangkutana tahun 2017-2018

Pernikahan pada tahun 2018 di Kecamatan Mangkutana mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017, mulai desa Balai Kembang dari 45 menjadi 97, desa Wonorejo dari 19 menjadi 26, desa Margolembo dari 13 menjadi 23, desa Kasintuwu dari 10 menjadi 12, desa Teromu dari 1 menjadi 6, desa Sindu Agung dari 12 menjadi 13 dan desa Koroncia dari 0 menjadi 1, sedangkan desa yang mengalami penurunan jumlah pernikahan adalah desa Maleku dari 7 menjadi 4, dan desa Wonorejo Timur dari 22 menjadi 21 dan desa yang sama sekali tidak mengalami perubahan yaitu desa Manggala dan desa Panca Karsa.

### 3.8 PEREKONOMIAN

Sub sektor pertanian di Kecamatan Mangkutana memiliki luas lahan sawah irigasi sebesar 2.284,8 ha pada tahun 2018. Selain itu, terdapat pula lahan kering seluas 79,8 ha yang dimanfaatkan untuk tegal/kebun, ladang/huma, tanah gembala/padang rumput, hutan rakyat, perkebunan, dan lainnya. Beberapa produk tanaman pangan di Kecamatan Mangkutana, diantaranya padi sawah dan jagung. Untuk tanaman sayuran, terdapat beberapa jenis sayuran yang dihasilkan di Kecamatan ini, seperti sawi, kacang panjang, cabai rawit, tomat, terong, kangkung dan bayam. Diantara tanaman sayuran tersebut, produksi paling banyak merupakan tanaman sayuran sawi. Lebih detail mengenai jumlah produksi masing-masing tanaman sayuran dapat dilihat pada Gambar 11 berikut.

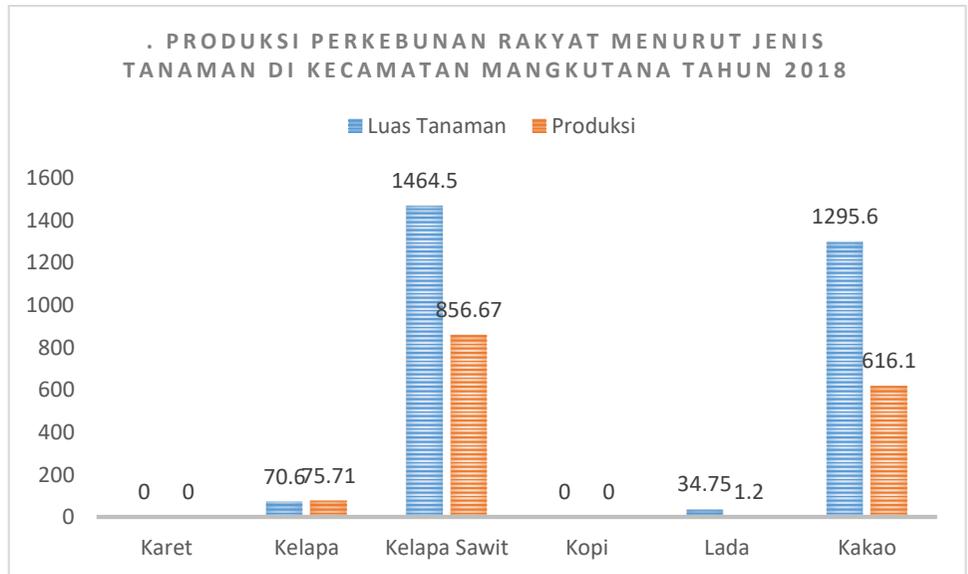


Gambar 14. Luas panen dan produksi tanaman sayuran di Kecamatan Mangkutana tahun 2018

Selain tanaman pangan dan tanaman sayuran, terdapat pula buah-buahan dan tanaman obat-obatan yang dihasilkan di Kecamatan Mangkutana. Beberapa buah-buahan yang dihasilkan antara lain mangga

sebanyak 2.04 ton, pisang sebanyak 34 ton, pepaya sebanyak 12 ton, Durian sebanyak 99.20, Rambutan sebanyak 99 ton, jeruk sebanyak 0.11 ton dan nanas sebanyak 0.60 ton.

Kontur tanah di Kecamatan Mangkutana sebagian adalah perbukitan atau dataran tinggi, sehingga masyarakat disana banyak yang mengusahakan perkebunan. Beberapa produksi perkebunan rakyat adalah kelapa, kelapa sawit, kopi, lada dan kakao. Selama tahun 2017, produksi kelapa sawit merupakan yang paling besar, yakni sebanyak 9.141.856,67 ton. Untuk produksi tanaman perkebunan lain, dapat dilihat pada Gambar 12 berikut.

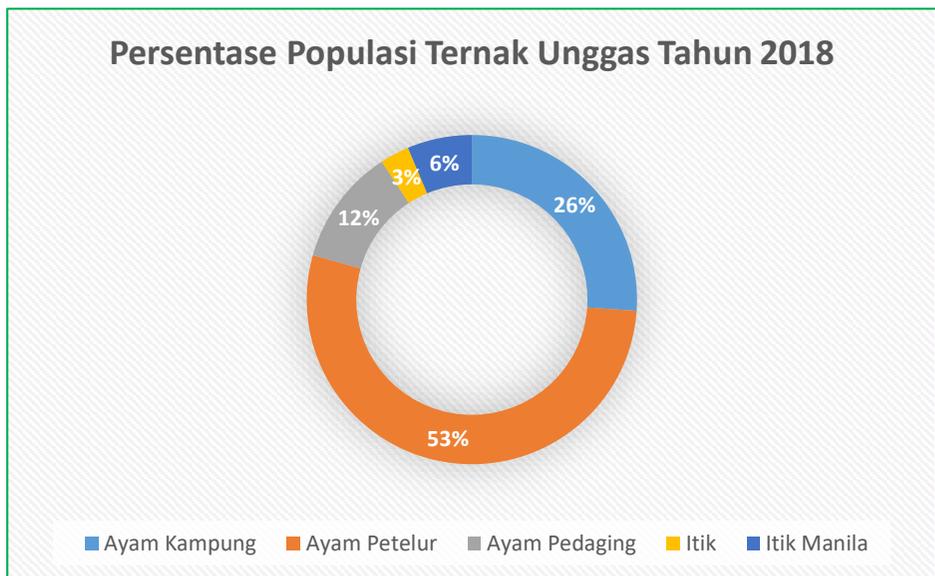


Gambar 15. Produksi perkebunan rakyat menurut jenis tanaman di Kecamatan Mangkutana tahun 2018

Pada sub sektor peternakan, terdapat beberapa jenis ternak yang dikembangkan di Kecamatan Mangkutana, populasi ternak di kecamatan ini meliputi ternak besar, ternak kecil dan unggas. Ternak besar meliputi sapi potong dan kerbau. Jumlah ternak besar paling banyak adalah

sapi potong yang mencapai 2.304 ekor, sedangkan jumlah kerbau hanya 53 ekor. Sementara untuk ternak kecil di kecamatan ini terdiri dari kambing dan babi, dengan jumlah populasi masing-masing sebanyak 2.394 ekor dan 3.242 ekor.

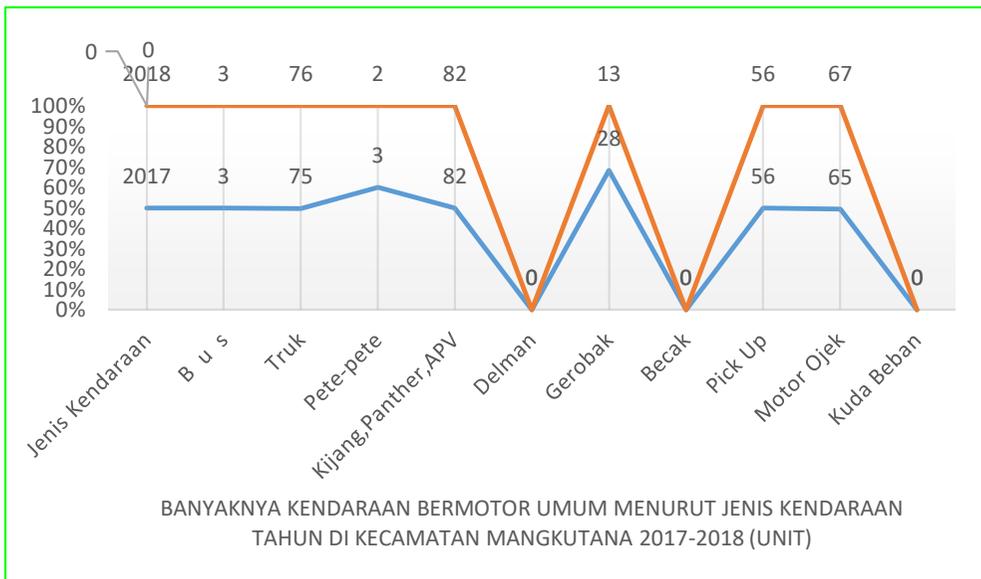
Untuk kelompok unggas, di Kecamatan Mangkutana terdapat ternak ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging dan itik. Populasi unggas paling banyak adalah ayam Petelur yang mencapai jumlah 47.541 ekor. Selanjutnya di posisi kedua terbanyak adalah ayam kampung, yakni sebesar 23.295 ekor. Sedangkan jumlah populasi unggas ayam pedaging adalah 10.235 ekor, itik manila dan itik masing-masing adalah 5.645 ekor dan 2.552 ekor. Persentase jumlah ternak dan unggas dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 16. Distribusi populasi ternak dan unggas menurut Jenisnya di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018.

Untuk sektor industri pengolahan, di Kecamatan Mangkutana terdapat beberapa Industri Mikro dan Kecil (IMK), seperti industri kayu, industri barang dari logam, industri anyaman, industri barang galian bukan logam, industri dari kain, industri makanan dan minuman. Industri-industri tersebut tergolong dalam IMK

karena jumlah tenaga kerjanya kurang dari 20 orang. Dari berbagai macam industri tersebut, yang jumlahnya paling banyak adalah industri makanan dan minuman, yakni sebanyak 35 industri, kemudian industri kayu sebanyak 30 orang dan industri pakaian jadi sebanyak 21 orang, Industri pengolahan sebanyak 4 dan industri barang galian sebanyak 19 orang.

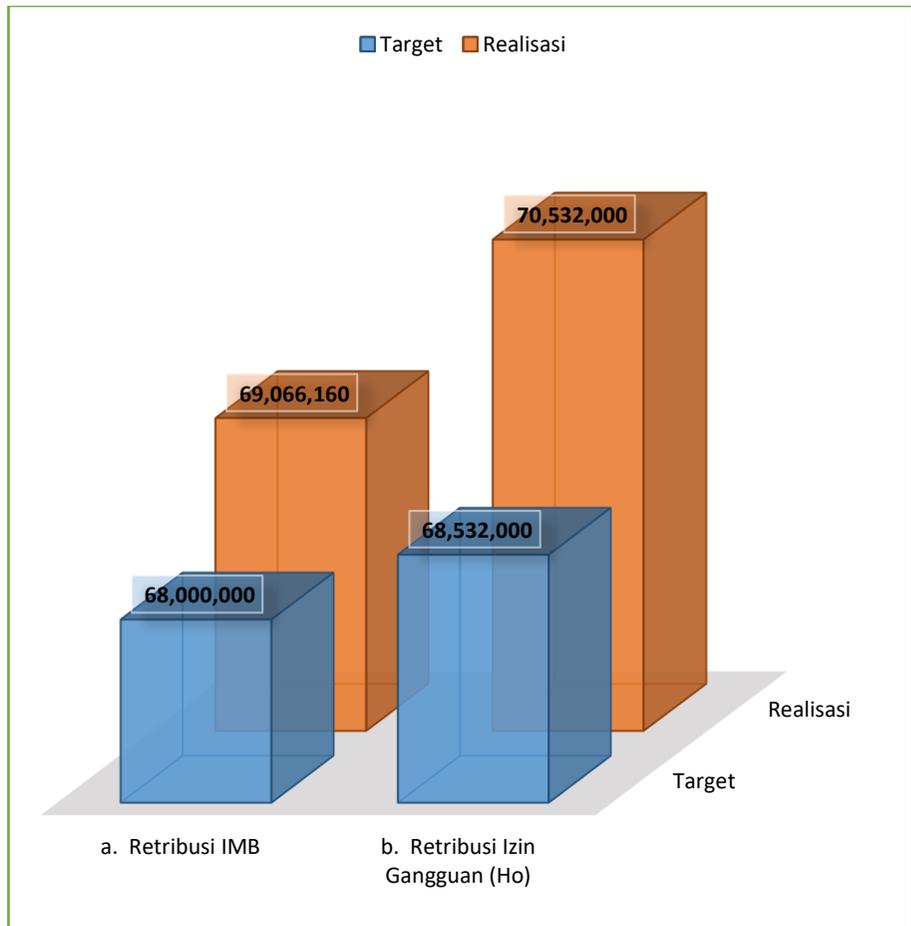


Gambar 17. Banyaknya kendaraan bermotor umum menurut jenis kendaraan di Kecamatan Mangkutana tahun 2017 – 2018

Jumlah kendaraan umum di Kecamatan Mangkutana pada tahun 2018 rata-rata mengalami peningkatan di banding tahun 2017 hal ini dikarenakan tingkat ekonomi masyarakat yang mulai meningkat sehingga keinginan untuk memiliki kendaraan cukup tinggi untuk berusaha khususnya. Terutama jenis kendaraan truk yang mengalami kenaikan dari 75 buah menjadi 76 buah, motor ojek mengalami kenaikan dari 65 menjadi 67 begitu pula sebaliknya yang mengalami penurunan kendaraan yaitu kendaraan pete-pete dari 3 menjadi 2 dan gerobak pasir dari 28 menjadi 13 buah hal ini dikarenakan kendaraan yang sdh tua. Dan hanya 3 jenis kendaraan umum yang tidak ada di Kecamatan Mangkutana yaitu Delman, Becak dan Kuda Beban.

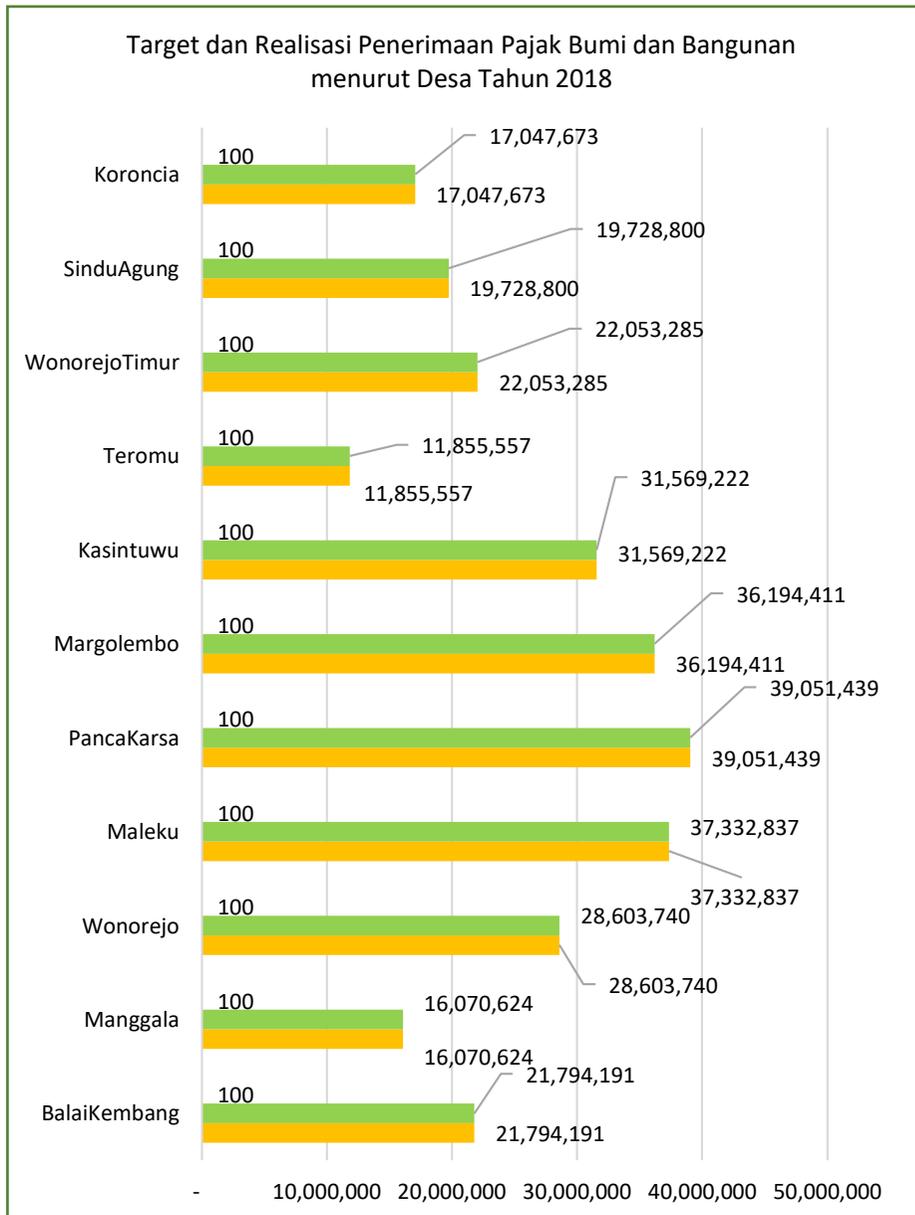
### 3.9 KEUANGAN

Target dan realisasi pendapatan asli daerah di Kecamatan Mangkutana yang terangkum dalam pendapatan retribusi daerah yakni retribusi IMB sebanyak Rp. 85.000.000 dan retribusi izin sebanyak Rp. 0 (sudah ditangani pihak pemda), masing-masing retribusi tersebut melebihi target pendapatan sebanyak 110 persen. Hal ini dapat dilihat pada gambar 14 dibawah ini.



Gambar 18. Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kecamatan Mangkutana Tahun 2018.

Evaluasi pembangunan di Indonesia ini khususnya di Kecamatan Mangkutana tergantung seberapa besar kesadaran masyarakat membayar pajak, untuk target dan realisasi penerimaan pajak PBB dan bangunan menurut desa tahun 2017 dapat dilihat pada gambar 15 di bawah ini :



Gambar 19. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Desa di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018

## BAB 4

### PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dari data dasar dan pencapaian kegiatan pengumpulan data di Kecamatan dan Instansi terkait maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Mangkutana mempunyai wilayah geografis yang cukup strategis hal ini di buktikan dengan wilayah dataran yang sangat luas di banding perbukitan yang mana Mangkutana berbatasan langsung dengan Provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Ibu kota pemerintahan Kecamatan terletak di desa Wonorejo yang mempunyai tempat yang sangat strategis menghadap ke lapangan sepak bola yang merupakan titik sering diadakannya kegiatan olah raga dan kesenian dan panggung politik.

Di Kabupaten Luwu Timur, bisa dikatakan bahwa Kecamatan Mangkutana merupakan kecamatan yang masyarakatnya memiliki tingkat kesejahteraan lebih dominan di sektor Pertanian . kesehatan dan pendidikan masyarakat Kecamatan Mangkutana sangat memadai. Selain kaya akan bahan pangan, topografi Kecamatan Mangkutana yang merupakan bagian dari penghasil lumbung padi juga merupakan jalur lintas provinsi, sehingga dapat disimpulkan bahwa perekonomian di Kecamatan Mangkutana hampir merata ke semua sektor, mulai dari pertanian, pertambangan, industri, transportasi, perdagangan, pariwisata, hingga jasa-jasa.

## 1. KEADAAN GEOGRAFIS

**Tabel 1.1 Letak Geografis Dan Batas Administrasi Kecamatan Mangkutana, 2018**

<b>1. LETAK GEOGRAFIS</b>	
❖ 2° 07' 30" - 2° 28' 30"	Lintang Selatan
❖ 120° 31' 30" - 120° 52' 30"	Bujur Timur
<b>2. BATAS-BATAS WILAYAH</b>	
➤ SEBELAH UTARA	: Propinsi Sulawesi Tengah
➤ SEBELAH TIMUR	: Kecamatan Kalaena dan Wasuponda
➤ SEBELAH SELATAN	: Kecamatan Tomoni dan Tomoni Timur
➤ SEBELAH BARAT	: Kabupaten Luwu Utara
<b>3. LUAS WILAYAH</b>	<b>: 1 300,96 km<sup>2</sup></b>

Sumber : BPS Kab. Luwu Timur

**Tabel 1.2 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018**

Desa/Kelurahan	Status (D/K)	Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase terhadap luas	
			Kecamatan	Kabupaten
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Balai Kembang	D	75,30	5,79	1,08
002 Manggala	D	5,42	0,42	0,08
006 Wonorejo	D	77,74	5,98	1,12
007 Maleku	D	137,51	10,57	1,98
008 Panca Karsa	D	7,30	0,56	0,11
009 Margolembo	D	182,07	14,00	2,62
010 Kasintuwu	D	679,48	52,23	9,78
011 Teromu	D	115,67	8,89	1,67
012 Wonorejo Timur	D	6,10	0,47	0,09
013 Sindu Agung	D	8,12	0,62	0,12
014 Koroncia	D	6,25	0,48	0,09

Sumber : Pemda Kabupaten Luwu Timur

**Tabel 1.3 Letak Geografis Kantor Desa di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018**

Desa	Ketinggian Dari Permukaan Air Laut	Bujur	Lintang
(1)		(2)	(3)
001 Balai Kembang	74	120,80426	-2,50098
002 Manggala	52	120,86898	-2,49751
006 Wonorejo	64	120,81173	-2,48955
007 Maleku	86	120,80289	-2,49378
008 Panca Karsa	47	120,81377	-2,47492
009 Margolembo	50	120,81461	-2,46463
010 Kasintuwu	84	120,79892	-2,40410
011 Teromu	70	120,82489	-2,43438
012 Wonorejo Timur	59	120,81596	-2,48687
013 Sindu Agung	68	120,82227	-2,45080
014 Koroncia	72	121,82975	-2,42156

Sumber: BPS Kab. Luwu Timur

**Tabel 1.4 Jarak Desa dari Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (km) Tahun 2018**

Desa	Ibu kota Kecamatan	Ibu kota Kabupaten
(1)	(2)	(3)
001 Balai Kembang	2	53
002 Manggala	7	62
006 Wonorejo	-	55
007 Maleku	1	54
008 Panca Karsa	3	57
009 Margolembo	4	59
010 Kasintuwu	9	64
011 Teromu	7	62
012 Wonorejo Timur	1	56
013 Sindu Agung	5	60
014 Koroncia	10	65

Sumber : Kantor Kecamatan Mangkutana

**Tabel 1.5 Wilayah dan Topografi Desa/Kelurahan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018**

Desa/Kelurahan	Wilayah		Topografi	
	Pantai	BukanPantai	Datar	Berbukit-Bukit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Balai Kembang	–	√	√	–
002 Manggala	–	√	√	–
006 Wonorejo	–	√	√	–
007 Maleku	–	√	√	–
008 Panca Karsa	–	√	√	–
009 Margolembo	–	√	–	√
010 Kasintuwu	–	√	–	√
011 Teromu	–	√	√	–
012 Wonorejo Timur	–	√	√	–
013 Sindu Agung	–	√	√	–
014 Koroncia	–	√	√	–
<b>JUMLAH/Total</b>	<b>-</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>2</b>

Sumber : Kantor Kecamatan Mangkutana

**Tabel 1.6 Rata-rata Jumlah Hujan, Curah Hujan dan Lamanya Penyinaran Matahari Setiap Bulan Tahun 2018**

Bulan	Jumlah Hari Hujan	Curah Hujan (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari	24	251
Februari	20	215
Maret	0	0
April	15	187
Mei	19	344
Juni	21	235
Juli	22	327
Agustus	15	271
September	6	122
Oktober	2	10
November	6	55
Desember	0	0

Sumber : BP3K Kecamatan Mangkutana

**Tabel 1.7 Nama Sungai, Panjang Sungai, dan Desa yang Dilintasi di Kecamatan Mangkutana, Tahun 2018**

Nama Sungai	Panjang Sungai (km)	Desa yang Dilintasi
(1)	(2)	(3)
Tomoni	*	Balai Kembang, Wonorejo Timur, Maleku, dan Manggala
Kalaena	85 Km	Margolembo dan Teromu
Waelanti	*	Kasintuwu

Sumber : Kantor Desa se- Kecamatan Mangkutana

\*) Data tidak Tersedia

## 2. ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

**Tabel 2.1 Banyaknya Dusun, Rukun Warga/Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga menurut Desa di Kecamatan Mangkutan Tahun 2018**

<i>Desa</i>	Dusun	RW/RK	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Balai Kembang	3	-	8
002 Manggala	3	-	7
006 Wonorejo	4	-	10
007 Maleku	6	-	12
008 Panca Karsa	3	-	8
009 Margolembo	5	-	19
010 Kasintuwu	6	-	22
011 Teromu	3	-	8
012 Wonorejo Timur	4	-	10
013 Sindu Agung	4	-	10
014 Koroncia	2	-	4
<b>Jumlah</b>	<b>43</b>	<b>-</b>	<b>118</b>

*Sumber* : Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana

**Tabel 2.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018**

Dinas/Instansi Pemerintah	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan						Jumlah
	≤SLTP	SLTA	D I-IV	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Kecamatan Mangkutana	1	10	2	7	-	-	20
02. Puskesmas Mangkutana	-	3	30	23	-	-	56
03. Kantor Urusan Agama	-	-	-	2	-	-	2
04. Balai Penyuluhan Pertanian	-	7	-	6	-	-	13
05. BKKBN Kecamatan Mangkutana	-	10	1	-	-	-	11
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>30</b>	<b>33</b>	<b>38</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>102</b>

Sumber: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Luwu timur

**Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018**

Dinas/Instansi Pemerintah	Golongan				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kecamatan Mangkutana	1	11	7	1	20
02. Puskesmas Mangkutana	-	10	45	1	56
03. Kantor Urusan Agama	-	1	1	-	2
04. Balai Penyuluhan Pertanian	-	6	7	-	13
05. Balai Penyuluh KB	-	10	1	-	11
<i>Jumlah</i>	<b>1</b>	<b>38</b>	<b>61</b>	<b>2</b>	<b>102</b>

Sumber: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Luwu timur

## 3. PENDUDUK

Tabel 3.1 Tingkat Kepadatan Penduduk menurut Desa di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018

Desa	Luas (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (orang)	Kepadatan Penduduk (orang/km <sup>2</sup> )	Banyaknya Rumah tangga	Kepadatan Penduduk per Rumah-tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 BalaiKembang	75,30	1 894	25	466	4,06
002 Manggala	5,42	852	158	202	4,22
006 Wonorejo	77,74	2 212	29	632	3,50
007 Maleku	137,51	2 743	19	733	3,74
008 PancaKarsa	7,30	1 615	224	468	3,45
009 Margolembo	182,07	2 607	15	718	3,63
010 Kasintuwu	679,48	3 060	5	732	4,18
011 Teromu	115,67	1 619	14	475	3,41
012 WonorejoTimur	6,10	2 255	364	701	3,22
013 SinduAgung	8,12	1 821	224	561	3,25
014 Koroncia	6,25	9722	156	214	4,54
<b>JUMLAH</b>	<b>1 300,96</b>	<b>21 650</b>	<b>17</b>	<b>5 902</b>	<b>3,67</b>

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Mangkutana

**Tabel 3.2 Banyaknya Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018**

Desa	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 BalaiKembang	845	1049	1894	81
002 Manggala	446	406	852	110
006 Wonorejo	1088	1124	2212	97
007 Maleku	1377	1366	2743	101
008 PancaKarsa	813	802	1615	101
009 Margolembo	1383	1224	2607	113
010 Kasintuwu	1627	1433	3060	114
011 Teromu	802	817	1619	98
012 WonorejoTimur	1141	1114	2255	102
013 SinduAgung	902	919	1821	98
014 Koroncia	470	502	972	94
<b>JUMLAH</b>	<b>10 894</b>	<b>10 755</b>	<b>21 649</b>	<b>101</b>

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Mangkutana

**Tabel 3.3 Jumlah Personil TNI dan Polri menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018**

Kepangkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Perwira Tinggi :</b>			
TNI	-	-	-
POLRI	-	-	-
<b>Perwira Menengah :</b>			
TNI	-	-	-
POLRI	-	-	-
<b>Perwira Pertama :</b>			
TNI	1	-	1
POLRI	4	-	4
<b>Bintara Tinggi :</b>			
TNI	-	-	-
POLRI	12	-	12
<b>Bintara :</b>			
TNI	13	-	13
POLRI	21	-	21
<b>Tamtama :</b>			
TNI	2	-	2
POLRI	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>53</b>	<b>-</b>	<b>53</b>

Sumber: Polsek Kec. Mangkutana

**Tabel 3.4 Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan menurut Bulan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018**

Bulan	Perkara Pidana		Perkara Perdata		Jumlah	
	Yang Diterima	Yang Diselesaikan	Yang Diterima	Yang Diselesaikan	Yang Diterima	Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	5	1	-	-	5	1
Februari	7	2	-	-	7	2
Maret	5	2	-	-	5	2
April	4	1	-	-	4	1
Mei	6	1	-	-	6	1
Juni	5	5	-	-	5	5
Juli	6	1	-	-	6	1
Agustus	6	4	-	-	6	4
September	4	3	-	-	4	3
Oktober	5	2	-	-	5	2
November	9	2	-	-	9	2
Desember	6	3	-	-	6	3
<b>Jumlah</b>	<b>68</b>	<b>27</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>68</b>	<b>27</b>

Sumber: Polsek Kec. Mangkutana

**Tabel 3.5 Banyaknya Kasus Kriminalitas menurut Jenisnya Tahun 2018**

Jenis Kejahatan/Kasus	Lapor	Selesai
(1)	(2)	(3)
Pengrusakan	3	3
Pencurian	18	1
KDRT	3	1
Curanmor	3	-
Pencabulan	4	1
Pencurian dengan kekerasan	-	-
Pencurian Mobil	-	-
Penganiayaan	25	15
Penggelapan	7	4
Penyerobotan tanah	-	-
Perzinahan	-	-
Pencemaran nama baik	-	-
Penipuan	4	-
Pemerksaan	-	-
Percobaanpemerksaan	-	-
UangPalsu	-	-
Pelemparan rumah	-	-
Badik	-	-
Pengancaman	-	-
Perjudian	-	-
Jambret	1	-
<b>Jumlah</b>	<b>68</b>	<b>25</b>

Sumber : PolsekKec. Mangkutana

\*) Data mencakup wilayah kecamatan Mangkutana, Tomoni, Tomoni Timur dan Kalaena

**Tabel 3.6 Banyaknya Kasus Tindakan Kekerasan Dalam Rumah Tangga dan Korban Kekerasan menurut Kecamatan Tahun 2018**

Kecamatan	Banyaknya Kasus	Korban Kekerasan (orang)		
		Laki-laki Dewasa	Perempuan Dewasa	Anak-anak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangkutana	11	-	11	-
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>-</b>	<b>11</b>	<b>-</b>

Sumber: Polsek Kecamatan Mangkutana

**Tabel 3.7 Banyaknya Kasus Tindakan Kekerasan Dalam Rumah tangga menurut Kecamatan dan faktor Pemicu Tahun 2018**

Kecamatan	Banyaknya Kasus	Faktor Pemicu				
		Ekonomi	Sex	Minuman Beralkohol	Pendidikan	Sosial Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mangkutana	11	11	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	-	-	-	-

Sumber: Polsek Kecamatan Mangkutana

#### 4. PENDIDIKAN

**Tabel 4.1 Banyaknya Sekolah menurut Status, Tingkat Pendidikan dan Desa Di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018**

Desa	TK		SD		Madrasah Ibtidaiyah		SLB	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
001 Balai Kembang	-	1	1	-	-	-	-	1
002 Manggala	-	1	1	-	-	-	-	-
006 Wonorejo	1	1	2	-	-	-	-	-
007 Maleku	-	2	2	-	-	-	-	-
008 PancaKarsa	-	1	1	-	-	-	-	-
009 Margolembo	-	2	1	1	-	-	-	-
010 Kasintuwu	-	1	2	-	-	-	-	-
011 Teromu	-	1	1	-	-	-	-	-
012 Wonorejo Timur	-	1	1	-	-	-	-	-
013 Sindu Agung	-	2	1	-	-	1	-	-
014 Koroncia	-	1	1	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>1</b>

Lanjutan Tabel 4.1

Desa	SLTP		Madrasah Tsanawiyah	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
001 Balai Kembang	-	-	-	-
002 Manggala	-	-	-	-
006 Wonorejo	-	-	-	1
007 Maleku	1	1	-	-
008 Panca Karsa	-	-	-	-
009 Margolembo	-	1	-	-
010 Kasintuwu	-	-	-	-
011 Teromu	-	-	-	-
012 Wonorejo Timur	-	-	-	-
013 Sindu Agung	-	-	-	1
014 Koroncia	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>2</b>

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana

Lanjutan Tabel 4.1

Desa	SLTA		Madrasah Aliyah		SMK	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
001BalaiKembang	-	-	-	-	-	-
002 Manggala	-	-	-	-	-	-
006 Wonorejo	-	-	-	-	-	-
007 Maleku	1	1	-	-	-	-
008 PancaKarsa	-	-	-	-	-	-
009 Margolembo	-	1	-	-	-	-
010 Kasintuwu	-	-	-	-	-	-
011 Teromu	-	-	-	-	-	-
012 Wonorejo Timur	-	-	-	-	-	-
013 SinduAgung	-	-	-	1	-	-
014 Koroncia	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana

**Tabel 4.2 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018**

TINGKAT PENDIDIKAN	Sekolah	Guru <i>Teachers</i>		Murid <i>Pupils</i>		Rasio Murid terhadap Guru
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>TK</i>	15	-	49	289	248	11
<i>SD dan Sederajat</i>	16	50	142	1148	1102	12
<i>SLTP dan Sederajat</i>	5	40	50	595	596	13
<i>SLTA dan Sederajat</i>	4	76	76	707	675	9
<i>SLB</i>	1	1	7	31	20	6

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda & Olahraga Kab. Luwu Timur

**Tabel 4.3 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mangkutana Tahun Ajaran 2015/2016-2017/2018**

TINGKAT PENDIDIKAN	Murid		
	2015/2016	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(3)	(4)
TK	515	530	537
SD dan Sederajat	2 415	2 354	2 250
SLTP dan Sederajat	1 288	1 278	1 191
SLTA dan Sederajat	1 386	1 354	1 382
SLB	71	46	51

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda & Olahraga Kab. Luwu Timur

**Tabel 4.4 Banyaknya Perpustakaan Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018**

TINGKAT PENDIDIKAN	Jumlah Perpustakaan	
	Negeri	Swasta
(1)	(2)	
SD dan Sederajat	12	-
SLTP dan Sederajat	1	1
SLTA dan Sederajat	1	1
SLB	-	1

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda & Olahraga Kab. Luwu Timur

## 5. KESEHATAN

Tabel 5.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Desa Tahun 2018

Desa	Rumah Sakit	Puskesmas/ Pustu	Polindes/ Poskesdes	Posyandu	Praktek Dokter/	Praktek Bidan	Apotek
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
001BalaiKembang	-	1/-	-/1	2	1	-	-
002 Manggala	-	-/1	-	1	-	-	-
006 Wonorejo	-	-	-/1	2	-	-	-
007 Maleku	-	-	-/1	2	-	-	-
008 PancaKarsa	-	-	1/-	2	-	-	-
009 Margolembo	-	-/2	-/1	3	-	-	-
010 Kasintuwu	-	-/2	-	6	-	1	-
011 Teromu	-	-/1	-	3	-	-	-
012 Wonorejo Timur	-	-	-/1	2	-	-	-
013 SinduAgung	-	-	-/1	2	-	-	-
014 Koroncia	-	-	-/1	1	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	-	<b>1/6</b>	<b>1/7</b>	<b>26</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	-

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mangkutana

**Tabel 5.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan/Medis menurut Desa Tahun 2018**

Desa	Dokter Umum	Dokter Gigi	Apoteker	Bidan	Perawat	Dukun Bayi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
001 BalaiKembang	3	1	2	11	31	-	-
002 Manggala	-	-	-	1	-	-	-
006 Wonorejo	-	-	-	1	-	-	-
007 Maleku	-	-	-	1	-	-	-
008 PancaKarsa	-	-	-	1	-	-	-
009 Margolembo	-	-	-	2	1	-	-
010 Kasintuwu	-	-	-	2	1	-	-
011 Teromu	-	-	-	1	-	-	-
012 WonorejoTimur	-	-	-	1	-	-	-
013 SinduAgung	-	-	-	1	1	-	-
014 Koroncia	-	-	-	1	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>23</b>	<b>34</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mangkutana

**Tabel 5.3 Jumlah Pengunjung Puskesmas menurut Bulan dan Desa Tahun 2018**

Desa	BULAN					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 BalaiKembang	60	62	82	87	90	75
002 Manggala	65	64	70	73	82	65
006 Wonorejo	66	65	85	88	87	72
007 Maleku	57	58	80	85	89	73
008 PancaKarsa	50	50	65	72	85	60
009 Margolembo	57	58	75	85	84	68
010 Kasintuwu	45	47	69	74	78	57
011 Teromu	47	52	69	77	80	65
012 WonorejoTimur	63	60	83	85	86	70
013 Sindu Agung	55	53	72	75	83	83
014 Koroncia	48	47	68	75	77	61
<b>Jumlah</b>	<b>613</b>	<b>616</b>	<b>818</b>	<b>876</b>	<b>921</b>	<b>749</b>

Lanjutan Tabel 5.3

Desa	BULAN					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 BalaiKembang	110	117	117	127	96	74
002 Manggala	97	105	105	116	92	65
006 Wonorejo	110	110	110	120	98	72
007 Maleku	107	115	115	125	98	73
008 PancaKarsa	99	104	104	115	95	60
009 Margolembo	100	101	101	115	95	68
010 Kasintuwu	94	98	98	105	94	57
011 Teromu	97	100	100	108	94	64
012 WonorejoTimur	105	105	105	122	97	70
013 SinduAgung	95	99	99	113	95	65
014 Koroncia	95	99	99	107	95	61
<b>Jumlah</b>	<b>1109</b>	<b>1153</b>	<b>1153</b>	<b>1273</b>	<b>1049</b>	<b>729</b>

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mangkutana

**Tabel 5.4 Jumlah Pengunjung Puskesmas Berdasarkan Kategori Pasien Tahun 2018**

<b>Desa</b>	<b>ASKES/KIS</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
001 BalaiKembang	1098
002 Manggala	999
006 Wonorejo	1 086
007 Maleku	1 079
008 PancaKarsa	967
009 Margolembo	1 008
010 Kasintuwu	926
011 Teromu	954
012 WonorejoTimur	1 052
013 SinduAgung	971
014 Koroncia	919
<b>Jumlah</b>	<b>11 059</b>

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mangkutana

**Tabel 5.5 Sepuluh Penyakit Berdasarkan Jumlah Pasien Terbanyak di Puskesmas Kecamatan Mangkutana Tahun 2018**

JENIS PENYAKIT	JUMLAH PASIEN
(1)	(2)
01. DEMAM	3.020
02. BATUK	2.763
03. ISPA	2.672
04. GASTRITIS	2.495
05. SAKIT KEPALA	2.128
06. DERMATITIS	1.281
07. PENYAKIT PULPA DAN JARINGAN PERIPIKAL	1.170
08. DIARE	848
09. PIODERMA	642
10. ATROTIS	491

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mangkutana

**Tabel 5.6 Banyaknya Keluarga Prasejahtera, Sejahtera I, Sejahtera II, Sejahtera III menurut Desa tahun 2018**

Desa	KELUARGA PRA-SEJAHTERA	SEJAHTERA I	SEJAHTERA II	SEJAHTERA III	SEJAHTERA III PLUS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001BalaiKembang	100	85	200	79	2
002 Manggala	83	75	28	16	-
006 Wonorejo	104	119	191	170	27
007 Maleku	184	118	163	211	-
008 PancaKarsa	210	102	37	53	-
009 Margolembo	175	175	158	157	46
010 Kasintuwu	361	174	104	165	1
011 Teromu	151	123	104	51	-
012 WonorejoTimur	134	95	161	238	60
013 SinduAgung	183	51	128	140	5
014 Koroncia	89	55	22	5	-
<b>Jumlah</b>	<b>1 774</b>	<b>1 172</b>	<b>1 296</b>	<b>1 285</b>	<b>141</b>

Sumber : Koordinator PLKB Kecamatan Mangkutana(data Lama)belum ter-update

**Tabel 5.7 Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Kelompok Umur Tahun 2018**

DESA/KELURAHAN	KELOMPOK UMUR (TAHUN)			JUMLAH
	< 20	20 – 29	30 - 49	
(1)	(2)	(3)		(3)
001 BalaiKembang	4	72	194	270
002 Manggala	5	56	304	365
006 Wonorejo	6	101	342	449
007 Maleku	2	79	404	485
008 PancaKarsa	3	32	103	138
009 Margolembo	3	46	204	253
010 Kasintuwu	1	114	353	468
011 Teromu	7	80	264	351
012 WonorejoTimur	4	44	182	230
013 SinduAgung	0	23	101	124
014 Koroncia	10	133	375	518
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>780</b>	<b>2826</b>	<b>3651</b>

Sumber : Koordinator PLKB Kecamatan Mangkutana

**Tabel 5.8 Banyaknya Balita menurut Penolong Kelahiran Terakhir dan Desa Tahun 2018**

Desa	Dokter	Bidan	Tenaga Medis Lain	Dukun	Famili	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
001BalaiKembang	11	22	-	-	-	-	33
002 Manggala	1	28	-	-	-	-	29
006 Wonorejo	12	40	-	-	-	-	52
007 Maleku	11	30	-	-	-	-	41
008 PancaKarsa	5	25	-	-	-	-	30
009 Margolembo	3	38	-	-	-	-	41
010 Kasintuwu	7	37	-	-	-	-	44
011 Teromu	5	20	-	-	-	-	25
012 WonorejoTimur	2	33	-	-	-	-	35
013 SinduAgung	3	37	-	-	-	-	40
014 Koroncia	2	18	-	-	-	-	20
<b>Jumlah</b>	<b>62</b>	<b>328</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>390</b>

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mangkutana

**Tabel 5.9 Banyaknya Anak Lahir Hidup dan Lahir Mati menurut Desa Tahun 2018**

Desa	Kelahiran		Jumlah
	<i>Hidup</i>	<i>Mati</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
001Balai Kembang	31	1	32
002 Manggala	17	-	17
006 Wonorejo	40	-	40
007 Maleku	34	2	36
008 PancaKarsa	26	1	27
009 Margolembo	41	1	42
010 Kasintuwu	41	1	42
011 Teromu	21	1	22
012 WonorejoTimur	18	1	19
013 SinduAgung	35	1	36
014 Koroncia	20	-	20
<b>Jumlah</b>	<b>324</b>	<b>9</b>	<b>333</b>

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mangkutana

**Tabel 5.10 Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Desa dan Jenis Imunisasi Tahun 2018**

Desa	Jenis Imunisasi				
	BCG	Campak	DPT	Polio	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001BalaiKembang	39	40	38	38	39
002 Manggala	18	18	18	18	28
006 Wonorejo	45	46	47	45	57
007 Maleku	57	58	61	76	56
008 PancaKarsa	34	33	32	33	32
009 Margolembo	56	56	56	56	54
010 Kasintuwu	63	63	63	64	65
011 Teromu	30	31	31	31	31
012 WonorejoTimur	47	48	48	51	45
013 Sindu Agung	36	36	36	36	38
014 Koroncia	20	20	20	20	20
<b>Jumlah</b>	<b>445</b>	<b>449</b>	<b>450</b>	<b>468</b>	<b>465</b>

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mangkutana

**Tabel 5.11 Banyaknya Akseptor Aktif KB menurut Desa dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2018**

Desa	Pil	IUD	Kondom	Suntik	MOW/ MOP	Implant	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
001BalaiKembang	66	11	4	74	16	28	<b>199</b>
002 Manggala	16	15	1	41	3	37	<b>113</b>
006 Wonorejo	147	33	9	73	15	49	<b>326</b>
007 Maleku	111	28	12	71	14	48	<b>284</b>
008 PancaKarsa	53	15	4	48	10	53	<b>183</b>
009 Margolembo	142	18	10	106	16	91	<b>383</b>
010 Kasintuwu	114	8	1	143	15	114	<b>395</b>
011 Teromu	47	15	6	38	7	51	<b>164</b>
012 WonorejoTimur	148	43	19	96	13	52	<b>371</b>
013 SinduAgung	61	23	10	84	10	74	<b>262</b>
014 Koroncia	10	5	3	28	3	23	<b>72</b>
<b>Jumlah</b>	<b>915</b>	<b>214</b>	<b>79</b>	<b>802</b>	<b>122</b>	<b>620</b>	<b>2752</b>

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mangkutana

**Tabel 5.12 Banyaknya Penyandang Cacat menurut Desa dan Jenis Kecacatan Tahun 2018**

Desa	Tuna Netra	Tuna Rungu	Tuna Grahita	Tuna Daksa	Tuna Laras	Cacat Ganda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 BalaiKembang	-	3	3	4	1	-
002 Manggala	4	2	1	1	1	1
006 Wonorejo	3	-	19	1	-	2
007 Maleku	4	3	1	4	-	-
008 PancaKarsa	2	12	-	3	2	1
009 Margolembo	2	1	2	-	-	-
010 Kasintuwu	-	-	4	2	-	-
011 Teromu	-	8	-	1	1	6
012 WonorejoTimur	4	4	3	2	2	3
013 SinduAgung	-	-	4	1	1	-
014 Koroncia	1	5	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>20</b>	<b>38</b>	<b>42</b>	<b>19</b>	<b>8</b>	<b>13</b>

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana

## 6. AGAMA

Tabel 6.1 Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Desa Tahun 2018

Desa	Masjid	Musholla/Langgar	Gereja	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001BalaiKembang	1	3	3	-	-
002 Manggala	1	0	3	-	-
006 Wonorejo	2	4	1	-	-
007 Maleku	1	2	14	-	-
008 PancaKarsa	1	0	10	-	-
009 Margolembo	3	3	2	-	-
010 Kasintuwu	4	2	12	-	-
011 Teromu	2	1	5	-	-
012 WonorejoTimur	2	3	0	-	-
013 SinduAgung	5	4	1	-	-
014 Koroncia	0	1	3	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>54</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana

**Tabel 6.2 Sumber Air Minum yang Digunakan Sebagian Besar Rumah Tangga Tahun 2018**

Desa	Ledeng	Pompa	Air Kema- san	Sumur	Mata Air	Air Sungai	Air Hujan	Lain- nya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
001 BalaiKembang	-	-	-	√	-	-	-	-	-
002 Manggala	-	-	-	√	-	-	-	-	-
006 Wonorejo	-	-	-	√	-	-	-	-	-
007 Maleku	-	-	-	√	-	-	-	-	-
008 PancaKarsa	-	-	-	√	-	-	-	-	-
009 Margolembo	-	-	-	√	-	-	-	-	-
010 Kasintuwu	-	-	-	-	√	-	-	-	-
011 Teromu	-	-	-	√	-	-	-	-	-
012 WonorejoTimur	-	-	-	√	-	-	-	-	-
013 SinduAgung	-	-	-	√	-	-	-	-	-
014 Koroncia	-	-	-	√	-	-	-	-	-

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana

**Tabel 6.3 Bahan Bakar Yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga untuk Memasak menurut Desa/Kelurahan Tahun 2018**

Desa	Listrik	Gas	Minyak Tanah	Kayu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 BalaiKembang	-	√	-	-
002 Manggala	-	√	-	-
006 Wonorejo	-	√	-	-
007 Maleku	-	√	-	-
008 PancaKarsa	-	√	-	-
009 Margolembo	-	√	-	-
010 Kasintuwu	-	√	-	-
011 Teromu	-	√	-	-
012 WonorejoTimur	-	√	-	-
013 SinduAgung	-	√	-	-
014 Koroncia	-	√	-	-

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana

**Tabel 6.4 Jumlah Bangunan Rumah Permanen, Semipermanen, dan Nonpermanen menurut Desa/Kelurahan Tahun 2018**

Desa	Permanen	Semi permanen	Non permanen
(1)	(2)	(3)	(4)
00 BalaiKembang	282	22	128
002 Manggala	51	9	152
006 Wonorejo	178	99	302
007 Maleku	255	178	223
008 PancaKarsa	88	75	140
009 Margolembo	128	110	372
010 Kasintuwu	83	230	340
011 Teromu	100	28	234
012 WonorejoTimur	316	-	265
013 Sindu Agung	245	64	169
014 Koroncia	49	3	109
<b>Jumlah</b>	<b>1 775</b>	<b>818</b>	<b>2 434</b>

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana

## 7. TANAMAN PANGAN

**Tabel 7.1 Luas Lahan Sawah Dirinci menurut Jenis Pengairan diKecamatan Mangkutana (ha), 2018**

Jenis Pengairan	Setengah Teknis
(1)	(2)
1. Irigasi	2 284,8
a. Teknis	2 284,8
b. SetengahTeknis	-
c. Sederhana	-
2. Tadah Hujan	-
3. Pajang Surut	-
4. Desa	79,8
5. Lainnya	-
<b>JUMLAH</b>	<b>2 364,6</b>

Sumber : BP3K Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018**

JenisTanaman	Satuan	2018
(1)	(2)	(3)
<b>Padi</b>		
Luas Panen	Ha	2 364
Produksi	Ton	16 548
Produktivitas	Kuintal/ha	700
<b>Padi Sawah</b>		
Luas Panen	Ha	2 364
Produksi	Ton	16 548
Produktivitas	Kuintal/ha	700
<b>Padi Ladang</b>		
Luas Panen	Ha	-
Produksi	Ton	-
Produktivitas	Kuintal/ha	-
<b>Jagung</b>		
Luas Panen	Ha	247
Produksir	Ton	1 482
Produktivitas	Kuintal/ha	600
<b>Kacang Kedelai</b>		
Luas Panen	Ha	-
Produksi	Ton	-
Produktivitas	Kuintal/ha	-

Lanjutan Tabel 7.2

Jenis Tanaman	Satuan	2018
(1)	(2)	(3)
<b>Kacang Tanah</b>		
Luas Panen	Ha	-
Produksi	Ton	-
Produktivitas	Kuintal/ha	-
<b>Kacang Hijau</b>		
Luas Panen	Ha	-
Produksi	Ton	-
Produktivitas	Kuintal/ha	-
<b>Ubi Kayu</b>		
Luas Panen	Ha	-
Produksi	Ton	-
Produktivitas	Kuintal/ha	-
<b>Ubi Jalar</b>		
Luas Panen	Ha	-
Produksi	Ton	-
Produktivitas	Kuintal/ha	-

Sumber : BP3K Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.3 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018**

Padi Sawah			Padi Ladang		
Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 364	16 548	700	-	-	-
2 364	16 548	700	-	-	-

Sumber : BP3K Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.4 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Palawija di Kecamatan mangkutana Tahun 2018**

Komoditi	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jagung	247	1.482	600
2. Kedelai	-	-	-
3. Kacang Tanah	-	-	-
4. Kacang Hijau	-	-	-
5. Ubi Kayu	-	-	-
6. Ubi Jalar	-	-	-

Sumber : BP3K Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.5 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018**

Jenis Sayuran	Luas Panen (ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
Cabe Besar	1	7
Cabe Rawit	6	30
Tomat	3	18
Sawi	5	25
Kangkung	12	60
Kacang Panjang	3	15
Bayam	8	32
Terung	5	30

Sumber : BP3K Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.6 Produksi Buah-buahan di Kecamatan Mangkutana (Ton) Tahun 2018**

Jenis Buah	Luas Panen	Produksi
(1)		(2)
Mangga	3,90	2,04
Durian	45,80	99,20
Jeruk	0,50	0,11
Pisang	20	34
Pepaya	6	12
Nanas	4	0,60
Rambutan	50	99

Sumber : BP3K Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.7 Luas Tanam dan Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018**

Jenis Tanaman	LuasTanaman ( ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
Karet	-	-
Kelapa	70,60	75,71
Kelapa Sawit	1 464,50	856,67
Kopi	0	0
Lada	34,75	1,2
Kakao	1 295,60	616,10

Sumber : BP3K Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.8 Populasi Ternak di Kecamatan Mangkutana (ribu ekor) Tahun 2018**

Jenis Ternak	Populasi
(1)	(2)
Sapi Perah	-
Sapi Potong	2 304
Kerbau	53
Kuda	-
Kambingt	2 394
Domba	-
Babi	3 242

Sumber : BP3K Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.9 Populasi Unggas menurut Jenis Unggas (ribu ekor) di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018**

Jenis Unggas	Populasi
(1)	(2)
Ayam Kampung	23 295
Ayam Petelur	47 541
Ayam Pedaging	10 235
Itik	2 552
Itik Manila	5 645

Sumber : BP3K Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.10 Jumlah Ternak yang Dipotong menurut Jenis Ternak di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018 (ekor)**

Jenis Ternak dan Unggas	Jumlah
(1)	(2)
Sapi Potong	156
Kerbau	-
Kuda	-
Kambing	102
Domba	-
Babi	-
Ayam Buras	1 576
Ayam Pedaging	8 749
Ayam Petelur	-
Itik Manila	694

Sumber : BP3K Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.11 Jumlah Perusahaan menurut Kode Industri di Kecamatan Mangkutana dan Golongan Industri di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018**

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN	37	0	0	0	37
2 .INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU	0	0	0	0	0
3 .INDUSTRI TEKSTIL	0	0	0	0	0
4 .INDUSTRI PAKAIAN JADI	21	0	0	0	21
5 .INDUSTRI KULIT,BARANG DARI KULIT(TERMASUK KULIT BUATAN )	0	0	0	0	0
6 .INDUSTRI KAYU,BARANG -BARANG DARI KAYU ( TIDAK TERMASUK FURNITUR),DAN BARANG -BARANG ANYAMAN DARI ROTAN ,BAMBU ,DAN SEJENISNYA	31	0	0	0	31
7 . INDUSTRI KERTAS ,BARANG DARI KERTAS,DAN SEJENISNYA	0	0	0	0	0
8 .INDUSTRI PENERTIBAN, PERCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA REKAMAN	0	0	0	0	0
9 .INDUSTRI BATU BARA, PENGILANGAN MINYAK DAN PENGOLAHAN GAS BUMI,BARANG -BARANG DARI HASIL PENGILANGAN MINYAK BUMI,DAN BAHAN BAKAR NUKLIR	4	0	0	0	4

Lanjutan Tabel 7.11

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah Total
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10.INDUSTRI KIMIA DAN BARANG - BARANG DARI BAHAN KIMIA	0	0	0	0	0
11.INDUSTRI KARET, BARANG DARI KARET ,DAN BARANG DARI PLASTIK	0	0	0	0	0
12.INDUSRTI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM	18	0	0	0	18
13.INDUSTRI LOGAM BESAR	0	0	0	0	0
14.INDUSTRI BARANG DARI LOGAM ,KECUALI MESIN DAN PERALATANNYA	11	0	0	0	11
15.INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPANNYA	0	0	0	0	0
16.INDUSTRI MESIN DAN PERALATAN KANTOR, AKUNTANSI & PENGOLAHAN DATA	0	0	0	0	0
17.INDUSTRI MESIN LISTRIK LAINNYA DAN PERLENGKAPANNYA	0	0	0	0	0
18.INDUSTRI RADIO, TELEVISI, DAN PERALATAN KOMUNIKASI, SERTA PERLENGKAPANNYA	0	0	0	0	0
19.INDUSTRI PERALATAN KEDOKTERAN ,ALAT -ALAT UKUR ,PERALATAN NAVIGASI ,PERLATAN OPTIK, JAM DAN LONCENG	0	0	0	0	0
20.INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel 7.11

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumahtangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21.INDUSTRI ALAT ANGKUTAN ,SELAIN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH	0	0	0	0	0
22.INDUSTRI FURNITUR DAN INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA	0	0	0	0	0
23.DAUR ULANG	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>122</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>122</b>

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.12 Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kode Industri dan Golongan Industri di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018**

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN	74	0	0	0	74
2 .INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU	0	0	0	0	0
3 .INDUSTRI TEKSTIL	0	0	0	0	0
4 .INDUSTRI PAKAIAN JADI	42	0	0	0	42
5 .INDUSTRI KULIT,BARANG DARI KULIT(TERMASUK KULIT BUATAN )	0	0	0	0	0
6 .INDUSTRI KAYU,BARANG -BARANG DARI KAYU ( TIDAK TERMASUK FURNITUR),DAN BARANG -BARANG ANYAMAN DARI ROTAN ,BAMBU ,DAN SEJENISNYA	62	0	0	0	62
7 . INDUSTRI KERTAS ,BARANG DARI KERTAS,DAN SEJENISNYA	0	0	0	0	0
8 .INDUSTRI PENERTIBAN, PERCETAKAN DAN REPRODUKSI MEDIA REKAMAN	0	0	0	0	0
9 .INDUSTRI BATU BARA, PENGILANGAN MINYAK DAN PENGOLAHAN GAS BUMI,BARANG -BARANG DARI HASIL PENGILANGAN MINYAK BUMI,DAN BAHAN BAKAR NUKLIR	8	0	0	0	8

Lanjutan Tabel 7.12

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10.INDUSTRI KIMIA DAN BARANG - BARANG DARI BAHAN KIMIA	0	0	0	0	0
11.INDUSTRI KARET, BARANG DARI KARET ,DAN BARANG DARI PLASTIK	0	0	0	0	0
12.INDUSRTI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM	36	0	0	0	36
13.INDUSTRI LOGAM BESAR	0	0	0	0	0
14.INDUSTRI BARANG DARI LOGAM ,KECUALI MESIN DAN PERALATANNYA	22	0	0	0	22
15.INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPANNYA	0	0	0	0	0
16.INDUSTRI MESIN DAN PERALATAN KANTOR, AKUNTANSI & PENGOLAHAN DATA	0	0	0	0	0
17.INDUSTRI MESIN LISTRIK LAINNYA DAN PERLENGKAPANNYA	0	0	0	0	0
18.INDUSTRI RADIO, TELEVISI, DAN PERALATAN KOMUNIKASI, SERTA PERLENGKAPANNYA	0	0	0	0	0
19.INDUSTRI PERALATAN KEDOKTERAN ,ALAT -ALAT UKUR ,PERALATAN NAVIGASI ,PERLATAN OPTIK, JAM DAN LONCENG	0	0	0	0	0
20.INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel 7.12

Kode Industri	Penggolongan Industri				Jumlah
	Rumah tangga	Kecil	Sedang	Besar	
	(1 – 4)	(5 – 19)	(20 – 99)	(> 100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21.INDUSTRI ALAT ANGKUTAN ,SELAIN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH	0	0	0	0	0
22.INDUSTRI FURNITUR DAN INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA	0	0	0	0	0
23.DAUR ULANG	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>244</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>244</b>

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.13** Potensi Bahan Galian Golongan C menurut Desa/kelurahan di Kecamatan Mangkutana, Tahun 2018

Desa	Batu/koral	Pasir	Kapur	Tanah liat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 BalaiKembang	√	√	-	-
002 Manggala	-	-	-	-
006 Wonorejo	-	-	-	-
007 Maleku	-	-	-	-
008 PancaKarsa	-	-	-	-
009 Margolembo	√	√	-	-
010 Kasintuwu	√	√	-	-
011 Teromu	-	-	-	-
012 WonorejoTimur	√	√	-	-
013 SinduAgung	√	√	-	-
014 Koroncia	-	-	-	-

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.14 Banyaknya Keluarga Pelanggan Listrik menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018**

Desa	PLN	Bukan Pengguna Listrik	Non PLN
(1)	(2)		(3)
001 BalaiKembang	451	-	15
002 Manggala	200	-	3
006 Wonorejo	632	-	-
007 Maleku	696	-	-
008 PancaKarsa	454	-	8
009 Margolembo	696	14	-
010 Kasintuwu	636	10	86
011 Teromu	475	-	1
012 WonorejoTimur	723	-	-
013 SinduAgung	561	-	-
014 Koroncia	214	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5 738</b>	<b>24</b>	<b>113</b>

Sumber: Kantor Desa Se-Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.15 Banyaknya Fasilitas Komunikasi dan Informasi menurut Desa Tahun 2018**

Desa	Wartel	Warnet	Pelanggan TV Kabel
(1)	(2)	(3)	(4)
001 BalaiKembang	-	-	-
002 Manggala	-	-	1
006 Wonorejo	-	-	1
007 Maleku	-	-	-
008 PancaKarsa	-	-	-
009 PancaKarsa	-	-	1
010 Kasintuwu	-	-	1
011 Teromu	-	1	1
012 WonorejoTimur	-	1	1
013 SinduAgung	-	-	-
014 Koroncia	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>6</b>

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.16 Banyaknya Kantor Pos/ Pos Pembantu dan Pos Keliling menurut Desa Tahun 2018**

Desa	Kantor pos/ Kantor pos pembantu	PosKeliling
(1)	(2)	(3)
001 BalaiKembang	-	-
002 Manggala	-	-
006 Wonorejo	1	-
007 Maleku	-	-
008 PancaKarsa	-	-
009 Margolembo	-	-
010 Kasintuwu	-	-
011 Teromu	-	-
012 WonorejoTimur	-	-
013 SinduAgung	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana

**Tabel 7.17 Banyaknya Perusahaan menurut Desa dan Bentuk Badan Hukum di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018**

Desa	PT	CV	Koperasi	Perorangan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 BalaiKembang	-	1	1	-	-	2
002 Manggala	-	-	-	-	-	-
006 Wonorejo	-	-	-	-	-	-
007 Maleku	-	1	1	-	-	2
008 PancaKarsa	-	-	-	-	-	-
009 Margolembo	1	1	-	-	-	2
010 Kasintuwu	1	1	-	-	-	2
011 Teromu	-	-	-	-	-	-
012 Wonorejo Timur	-	-	-	-	-	-
013 Sindu Agung	-	2	-	-	-	3
014 Koroncia	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>10</b>

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana

Tabel 7.18 Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Desa Tahun 2018

Desa	Pasar dengan Bangunan	Pasar tanpa Bangunan	Minimarket	Kelompok Pertokoan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 BalaiKembang	-	-	-	-
002 Manggala	-	-	-	-
006 Wonorejo	-	-	-	-
007 Maleku	-	-	-	-
008 PancaKarsa	-	-	-	-
009 Margolembo	1	-	-	1
010 Kasintuwu	-	-	-	-
011 Teromu	1	-	-	-
012 WonorejoTimur	1	-	2	-
013 SinduAgung	-	-	-	-
014 Koroncia	1	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

Sumber: Kantor Desa se-Kecamatan Mangkutana

## 8. KEUANGAN

**Tabel 8.1 Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kecamatan Mangkutana Tahun 2018**

<i>Perincian</i>	<i>Target (Rp)</i>	<i>Realisasi (Rp)</i>	<i>Persentase (%)</i>	<i>Selisih (Rp)</i>	<i>Ket.</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>I. RETRIBUSI DAERAH</b>					
a. Retribusi IMB	85 000 000	85 129 680	110,15	129 680	
b. Retribusi Izin Gangguan (Ho)	-	-	-	-	
c. Retribusi Ketatausahaan	-	-	-	-	
<b>III. PENDAPATAN LAIN-LAIN YANG SAH</b>					
a. SITU	-	-	-	-	
<b>JUMLAH</b>	<b>85 000 000</b>	<b>85 129 680</b>	<b>110,15</b>	<b>129 680</b>	

Sumber: Kantor Camat Mangkutana

**Tabel 8.2 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan menurut Desa Tahun 2018**

Desa	Target(Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
001 BalaiKembang	20 794 191	20 794 191	100
002 Manggala	16 070 624	16 070 624	100
006 Wonorejo	28 603 740	28 603 740	100
007 Maleku	37 332 837	37 332 837	100
008 PancaKarsa	39 051 439	39 051 439	100
009 Margolembo	36 194 411	36 194 411	100
010 Kasintuwu	31 569 222	31 569 222	100
011 Teromu	11 855 557	11 855 557	100
012 WonorejoTimur	22 053 285	22 053 285	100
013 SinduAgung	19 728 800	19 728 800	100
014 Koroncia	17 047 673	17 047 673	100
<b>Jumlah</b>	<b>280 301 779</b>	<b>280 301 779</b>	<b>100</b>

Sumber: Kantor Camat Mangkutana

**Tabel 8.3 Jumlah KUD Dan Non KUD Menurut Desa di Kecamatan Mangkutana Tahun 2018**

Desa	K U D	Non-KUD
(1)	(2)	(3)
001 Balai Kembang	-	2
002 Manggala	-	-
006 Wonorejo	-	-
007 Maleku	-	2
008 Panca Karsa	-	-
009 Margolembo	-	-
010 Kasintuwu	-	-
011 Teromu	-	-
012 WonorejoTimur	-	-
013 Sindu Agung	-	1
014 Koroncia	-	-
<b>Jumlah</b>	-	<b>5</b>

Sumber: Kantor Camat Mangkutana